

**PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/**

***PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)  
*FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2008 AND 2007  
(UNAUDITED)***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*

LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 serta untuk periode tiga bul:  
berakhir pada tanggal tersebut/  
*FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2008 and 2007 and for the periods then ended*

Neraca/ <i>Balance Sheets</i>	1
Laporan Laba Rugi/ <i>Statements of Operations</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan Atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

**PT. Mobile-8 Telecom Tbk.**  
18th Floor, Menara Kebon Sirih  
Jl. Kebon Sirih Kav.17-19  
Jakarta 10340, Indonesia  
Phone: +62-21 392 0218  
Fax: +62-21 392 0219

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE TIGA  
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31,  
2008 AND 2007**

**PT. Mobile-8 Telecom Tbk Dan Anak Perusahaan**

**PT. Mobile-8 Telecom Tbk And Its Subsidiary**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We the undersigned:*

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Wityasmoro Sih Handayanto   |
| Alamat kantor/Office address                                      | : | Menara Kebon Sirih Lt. 18-19, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat 10340                       |
| Alamat domisili sesuai KTP atau/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Komp. MABAD 124K - 149 RT 005 RW 005<br>Kelurahan Rempoa, Ciputat Timur,<br>Tangerang               |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | 021-3920218   |
| Jabatan/Position  | : | Presiden Direktur/President Director  |
| 2. Nama/Name  | : | Anthony Chandra Kartawiria  |
| Alamat kantor/Office address                                      | : | Menara Kebon Sirih Lt. 18-19, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat 10340                       |
| Alamat domisili sesuai KTP atau/<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Bangka VII No. 20, RT 009 RW 011<br>Kelurahan Pela Mampang, Mampang Prapatan<br>Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : | 021-3920218   |
| Jabatan/Position  | : | Direktur Keuangan/Finance Director  |

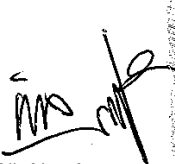
Menyatakan bahwa/state that:


- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;            |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.   | 4. We are responsible for the Company internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 April / April 30, 2008

  
Wityasmoro Sih Handayanto  
Presiden Direktur/President Director

  
Anthony Chandra Kartawiria  
Direktur Keuangan/Finance Director

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan kembali - Catatan 2/ As restated - Note 2)	
	Rp		Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	637.866.901.839	3f,4	592.760.842.747	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	29.245.541	5	18.411.003.689	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	198.664.380.049	3g,6	467.199.557.649	Short-term investments
Piutang usaha		3h,7		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	1.489.042.921	3d,43	624.185.691	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.285.610.700 tahun 2008 dan Rp 2.652.437.210 tahun 2007	14.995.329.816		14.910.997.681	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,285,610,700 in 2008 and Rp 2,652,437,210 in 2007
Piutang lain-lain	32.236.081.123	8,48	20.774.856.639	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.168.744.260 tahun 2008 dan Rp 979.776.048 tahun 2007	174.227.580.461	3i,9	39.309.633.072	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,168,744,260 in 2008 and Rp 979,776,048 in 2007
Pajak dibayar dimuka	117.873.508.482	3s,10,38	31.594.106.771	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	109.961.789.789	3j,11	33.555.474.497	Prepaid expenses
Aktiva lancar lainnya	13.505.014.120	12	17.249.474.455	Other current assets
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>1.300.848.874.142</b>		<b>1.236.390.132.891</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	144.756.085.809	3s,38	161.647.087.090	Deferred tax assets - net
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.463.387.724.564 tahun 2008 dan Rp 1.283.137.582.176 tahun 2007	2.950.474.673.769	3k,3n,13	1.455.183.779.496	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,463,387,724,564 in 2008 and Rp 1,283,137,582,176 in 2007
Goodwill - bersih	186.953.342.761	3l,14	198.405.300.960	Goodwill - net
Beban tangguhan - bersih	59.088.145.998	3m,15	117.042.793.880	Deferred charges - net
Aktiva tidak lancar lainnya	14.382.523.435	16	11.233.652.513	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>3.355.654.771.772</b>		<b>1.943.512.613.939</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>4.656.503.645.914</b>		<b>3.179.902.746.830</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan kembali - Catatan 2/ As restated - Note 2)	
	Rp		Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha		17,50		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	4.590.158.584	3d,43	1.253.247.597	Related parties
Pihak ketiga	171.359.143.053		41.783.004.960	Third parties
Hutang lain-lain	12.555.770.343	18,50	14.522.752.176	Other accounts payable
Hutang pajak	4.946.310.218	3s,19	6.682.009.450	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	64.517.491.122	20,43,45	95.596.882.263	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	28.151.363.584	3r,21	30.651.934.624	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	13.459.363.380	22	32.606.591.928	Deposits from customers
Hutang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	37.327.947.289	3n,26	-	Current maturity of long-term finance lease liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>336.907.547.573</b>		<b>223.096.422.997</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang kepada pihak hubungan istimewa	19.553.749.315	3d,23,43	23.880.932.409	Accounts payable to related parties
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	939.083.427.343	3n,26	-	Long-term finance lease liabilities - net of current maturity
Hutang obligasi	1.552.655.393.044	3o,25	663.961.892.085	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	-	3o,27	620.317.777.777	Long-term loan
Kewajiban imbalan pasca kerja	34.417.460.000	3q,39	31.461.644.740	Post-employment benefits obligation
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>2.545.710.029.702</b>		<b>1.339.622.247.011</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 60.000.000.000 saham				Authorized - 60,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 20.235.872.427 saham tahun 2008 dan 19.585.360.160 saham tahun 2007	2.023.587.242.700	28	1.958.536.016.000	Issued and paid-up - 20,235,872,427 shares in 2008 and 19,585,360,160 shares in 2007
Tambahan modal disetor	533.133.592.379	3p,29	443.457.565.673	Additional paid-up capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	42.245.424.126	30	42.245.424.126	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	100.000.000		-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(825.180.190.566)		(827.054.928.977)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.773.886.068.639</b>		<b>1.617.184.076.822</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>4.656.503.645.914</b>		<b>3.179.902.746.830</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS  
ENDED MARCH 31, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)

	2008	Catatan/ Notes	2006 (Disajikan kembali - Catatan 2/ As restated - Note 2) 2007	
	Rp		Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		3r,31		<b>OPERATING REVENUES</b>
Jasa telekomunikasi	234.024.071.344		200.269.914.115	Telecommunication services
Jasa interkoneksi	31.164.038.818		28.764.319.818	Interconnection services
Jumlah pendapatan	<u>265.188.110.162</u>		<u>229.034.233.933</u>	Total revenues
Beban interkoneksi dan potongan harga	<u>(55.045.747.000)</u>		<u>(45.159.678.886)</u>	Interconnection charges and discount
<b>Pendapatan Usaha - Bersih</b>	<u>210.142.363.162</u>		<u>183.874.555.047</u>	<b>Operating Revenues - Net</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		3r		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penyusutan dan amortisasi	70.700.773.709	3k,13,15,32	54.605.361.159	Depreciation and amortization
Penjualan dan pemasaran	31.285.386.036	34	28.584.117.514	Sales and marketing
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	53.764.413.905	33,50	28.333.662.732	Operations, maintenance and telecommunication services
Karyawan	36.195.325.180	35,39,50	30.531.686.303	Personnel
Umum dan administrasi	<u>15.414.100.237</u>	36,50	<u>12.936.156.978</u>	General and administration
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>207.359.999.067</u>		<u>154.990.984.686</u>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>2.782.364.095</u>		<u>28.883.570.361</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan investasi	7.882.884.420	6	9.726.464.277	Investment income
Penghasilan bunga	4.606.306.120	4	8.667.459.728	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	7.797.704.439	3c	(5.264.003.938)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan dan penghapusan aktiva tetap	205.689.528	3k,13	-	Gain on sale and disposal of property and equipment
Amortisasi goodwill - bersih	(2.862.989.556)	3l,14	(2.862.989.530)	Amortization of goodwill - net
Beban bunga dan keuangan	(57.171.667.428)	37	(30.768.567.239)	Interest expenses and financial charges
Lain-lain - bersih	<u>4.697.582.118</u>	45a	<u>(2.468.066.800)</u>	Others - net
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>	<u>(34.844.490.358)</u>		<u>(22.969.703.502)</u>	<b>Other Income (Charges) - Net</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<u>(32.062.126.263)</u>		<u>5.913.866.859</u>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		3s		<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	9.761.959.249	38	20.156.519.881	Deferred tax
Jumlah	<u>9.761.959.249</u>		<u>20.156.519.881</u>	Total
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<u>(22.300.167.014)</u>		<u>26.070.386.740</u>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<u>(1,1)</u>	3t,41	<u>1,3</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional paid-up capital Rp	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction Among Entities under Common Control Rp	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 1 Januari 2007 (Diaudit)	1.958.536.016.000	442.203.024.931	42.245.424.126	-	(852.608.300.573)	1.590.376.164.484	Balance as of January 1, 2007 (Audited)
Pengaruh penyajian kembali sehubungan dengan penggabungan usaha - Hak minoritas atas aktiva bersih Komselindo	2	1.254.540.742	-	-	(517.015.144)	737.525.598	Effect of the restatement in relation to merger - Minority interest in net assets of Komselindo
Saldo per 1 Januari 2007 - Disajikan kembali	1.958.536.016.000	443.457.565.673	42.245.424.126	-	(853.125.315.717)	1.591.113.690.082	Balance as of January 1, 2007 - As restated
Pengaruh penyajian kembali sehubungan dengan penggabungan usaha - Hak minoritas atas rugi bersih Komselindo	2	-	-	-	-	-	The effect of the restatement in relation to merger - Minority interest in net loss of Komselindo
Laba bersih periode berjalan - Disajikan kembali	-	-	-	-	26.070.386.740	26.070.386.740	Net income for the period - As restated
Saldo per 31 Maret 2007 - Disajikan kembali	1.958.536.016.000	443.457.565.673	42.245.424.126	-	(827.054.928.977)	1.617.184.076.822	Balance as of March 31, 2007 - As restated
Saldo per 1 Januari 2008	2.023.587.242.700	533.133.592.379	42.245.424.126	100.000.000	(802.880.023.552)	1.796.186.235.653	Balance as of January 1, 2008 (Audited)
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	(22.300.167.014)	(22.300.167.014)	Net loss for the period
Saldo per 31 Maret 2008	2.023.587.242.700	533.133.592.379	42.245.424.126	100.000.000	(825.180.190.566)	1.773.886.068.639	Balance as Maret 31, 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN  
 YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS  
 ENDED MARCH 31, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)

	2008	2007	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	189.273.073.961	188.499.573.090	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(129.615.409.177)</u>	<u>(155.264.527.929)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	59.657.664.784	33.235.045.161	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	5.257.942.410	8.667.459.726	Interest received
Penerimaan restitusi pajak	-	6.596.014.882	Cash receipts from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(1.971.232.071)	(1.831.562.509)	Income tax paid
Pembayaran beban bunga dan keuangan	<u>(126.205.513.950)</u>	<u>(39.208.016.337)</u>	Interest expenses and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(63.261.138.827)</u>	<u>7.458.940.923</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan investasi jangka pendek	525.958.234.781	235.149.342.758	Redemption from short-term investment
Penurunan (peningkatan) bank yang dibatasi penggunaannya	20.840.178.446	(18.411.003.689)	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Hasil bersih penjualan aktiva tetap	288.734.999	-	Net proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang jaminan	(3.243.344.824)	(3.113.429.789)	Payment for refundable deposits
Pembayaran pajak pertambahan nilai barang modal	(6.519.496.956)	(512.489.753)	Payment of value added tax for capital expenditures
Perolehan aktiva tetap	(154.990.637.190)	(39.895.990.911)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi jangka pendek	<u>(528.061.001.955)</u>	<u>(592.004.658.352)</u>	Placement in short-term investment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(145.727.332.699)</u>	<u>(418.788.229.736)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hutang kepada pihak hubungan istimewa - bersih	3.505.122.221	12.336.012.830	Proceeds of accounts payable to related parties - net
Penerimaan dari hutang obligasi - bersih	-	663.961.892.085	Proceeds from issuance of bonds - net
Pembayaran atas hutang:			Payment of:
Pembelian aktiva tetap	-	(531.274.285.662)	Purchase of property and equipment
Sewa pembiayaan	<u>(9.218.348.781)</u>	<u>-</u>	Financial lease
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(5.713.226.560)</u>	<u>145.023.619.253</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(214.701.698.086)</b>	<b>(266.305.669.560)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>852.668.943.331</b>	<b>859.881.059.264</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(100.343.406)</u>	<u>(814.546.957)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u>637.866.901.839</u></b>	<b><u>592.760.842.747</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aktiva tetap melalui hutang sewa pembiayaan	184.163.145.684	-	Increase in property and equipment through finance lease obligation
Penambahan piutang lain-lain melalui perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	23.556.600.134	-	Increase in other receivables through change in fair value of derivative financial instrument
Penambahan aktiva tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	14.847.027.610	1.077.120.802	Increase in property and equipment through capitalization of borrowing cost
Penambahan nilai aktiva bersih investasi jangka pendek	8.060.379.957	9.477.149.209	Increase in net asset value of short-term investment
Penambahan (pengurangan) aktiva tetap melalui kapitalisasi selisih kurs	(1.043.285.858)	521.085.637	Increase (decrease) in property and equipment through capitalization of foreign exchange difference

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mobile-8 Telecom Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-24156 HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002, yang dimuat dalam Tambahan No. 1772, Berita Negara Republik Indonesia No.18 tanggal 3 Maret 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.181 tanggal 15 Agustus 2007 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta mengenai penerbitan 607.466.700 saham baru dalam Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No.W7.HT.01.10.12408 tanggal 5 September 2007.

Pada tanggal 4 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui suratnya No. 21/V/PMA/2003 mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Non Penanaman Modal Asing/ Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Menara Kebon Sirih Lt. 18, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta 10340. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Desember 2003. Jumlah karyawan tetap dan kontrak Perusahaan masing-masing 802 dan 65 orang pada tahun 2008 dan 307 dan 65 orang pada tahun 2007.

Sesuai dengan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang telekomunikasi dan ruang lingkup kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Menawarkan jasa telekomunikasi di dalam wilayah Republik Indonesia.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT. Mobile-8 Telecom Tbk (the "Company") was established based on deed No. 11 dated December 2, 2002 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24156 HT.01.01.TH.2002 dated December 16, 2002, as stated in Supplement No. 1772 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, dated March 3, 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 181 dated August 15, 2007 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, concerning the issuance of 607,466,700 Company's new shares. The change in the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7.HT.01.10.12408 dated September 5, 2007.

On March 4, 2003, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No.21/V/PMA/2003 for the change of the Company's status from non foreign capital investment/domestic capital investment company to become a Foreign Capital Investment (PMA).

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the 18th Floor of Menara Kebon Sirih, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340. The Company started its commercial operations on December 8, 2003. It has total permanent and contract employees of 802 and 65 in 2008 and 307 and 65 in 2007, respectively.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company's objectives and purpose is to conduct business in the area of telecommunication, with the following scope of activities:

- a. Offer telecommunication services in the Republic of Indonesia.

- b. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung *voice services*, *data/image* dan jasa-jasa komersial *mobile* lainnya.
- c. Membangun, menyewakan dan memiliki jaringan telekomunikasi tanpa kabel di frekuensi 800 MHz yang secara eksklusif berbasis teknologi *Code Division Multiple Access* (CDMA) khususnya teknologi CDMA 2000 1X dan 1X EVDO.
- d. Melakukan perdagangan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada impor barang, perangkat-perangkat dan/atau produk tersebut.
- e. Melakukan distribusi dan penjualan barang, perangkat-perangkat dan/atau produk telekomunikasi.
- f. Menyediakan layanan purna jual atas barang, perangkat-perangkat dan/atau produk telekomunikasi.

Sebelumnya Perusahaan memiliki perangkat teknologi CDMA 2000 1X dan CDMA 2000 1X EVDO serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Teleponi Dasar melalui Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.309 TAHUN 2003 tanggal 23 Oktober 2003, dimana Perusahaan dapat menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular milik PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel). Komselindo, Metro sel dan PT Telekomindo Selular Raya (Telesera) memperoleh izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular dengan menggunakan teknologi CDMA masing-masing berdasarkan (i) Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.284 TAHUN 2003 tanggal 5 September 2003, (ii) No. KP.282 TAHUN 2003 tanggal 27 Agustus 2003 dan (iii) Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 tanggal 25 Agustus 2006.

- b. Provide multimedia products and related services including but not limited to direct and indirect sales of voice services, *data/image* and mobile commercial services.
- c. Develop, lease and own a wireless telecommunications network in 800 MHz band based exclusively on Code Division Multiple Access (CDMA) technology, specifically CDMA 2000 1X and 1X EVDO technology.
- d. Trading telecommunication goods, equipments and/or products, including but not limited to import of such goods, equipments and/or products.
- e. Distribute and sell telecommunication goods, equipments and/or products.
- f. Provide after sales services for telecommunication goods, equipments and/or products.

Previously the Company owned CDMA 2000 1X and CDMA 2000 1X EVDO technology equipments and was granted with Basic Telephony Operating License based on the Minister of Communication Decision Letter No. KP.309 TAHUN 2003 dated October 23, 2003, whereby the Company can operate basic telephony services through mobile cellular network owned by PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel). Komselindo, Metro sel and PT Telekomindo Selular Raya (Telesera) each were granted with mobile cellular network operating license using the Code Division Multiple Access (CDMA) technology based on (i) the Minister of Communication Decision Letter No. KP.284/ 2003 dated September 5, 2003, (ii) the Minister of Communication Decision Letter No. KP.282/2003 dated August 27, 2003 and (iii) the Minister of Communication and Information Decision Letter No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 dated August 25, 2006.

Dengan mengakuisisi Komselindo, Metrocel dan Telesera, Perusahaan dapat menjadi penyelenggara jasa telekomunikasi nasional.

By acquiring Komselindo, Metrocel and Telesera, the Company became a nationwide telecommunication service provider.

Sebelum memperoleh izin-izin di atas, Komselindo, Metrocel dan Telesera telah memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS masing-masing berdasarkan (i) Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.84/HK.501/MPPT-95 tanggal 22 Nopember 1995, (ii) Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. PT.102/6/22/MPPT-96 tanggal 1 Nopember 1996 dan No. KM.22/PT 102/MPPT-97 tanggal 30 Januari 1997 dan (iii) Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.81/PT.102/MPPT-97 tanggal 8 Juli 1997. Izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS berakhir setelah masing-masing anak perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi CDMA.

Before being granted with the above licenses, Komselindo, Metrocel and Telesera were granted with mobile cellular network operating license using the AMPS technology based on (i) the Minister of Tourism, Post and Telecommunication Decision Letter No. KM.84/HK.501/MPPT-95 dated November 22, 1995, (ii) the Minister of Tourism, Post and Telecommunication Decision Letter No. PT.102/6/22/MPPT-96 dated November 1, 1996 and No. KM.22/PT.102/MPPT-97 dated January 30, 1997, and (iii) the Minister of Tourism, Post and Telecommunication Decision Letter No. KM.81/PT.102/MPPT-97 dated July 8, 1997. The mobile cellular network operating license using the AMPS technology was terminated after each of the subsidiaries received the license to provide mobile cellular network services using the CDMA technology.

Berdasarkan Surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 tanggal 15 Desember 2006 Pemerintah mendukung rencana penggabungan usaha (merger) Metrocel, Komselindo, dan Telesera (anak perusahaan) ke dalam Perusahaan. Selama proses merger Perusahaan dan anak perusahaan dapat tetap menjalankan usaha dengan tetap tunduk kepada hak dan kewajiban yang terdapat dalam izin penyelenggaraan masing-masing perusahaan.

Based on the Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia, No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 dated December 15, 2006 the Government supported the Company's merger plan of Metrocel, Komselindo, and Telesera (the subsidiaries) into the Company. During the merger process, the Company and its subsidiaries continued to operate their normal business in accordance with the rights and obligations under their respective license.

Setelah Perusahaan memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 tanggal 7 Desember 2007 dan Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler yang meliputi seluruh wilayah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 tanggal 15 Juni 2007. Dengan diberikannya izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular ini maka izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular dan izin penyelenggaraan jasa teleponi dasar yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan dan anak perusahaan tidak berlaku lagi.

After the Company obtained the approval upon the changes of the Company's Article of Association with regard to such merger from the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Company was granted with Fixed Wireless Acces Operating License based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 dated December 7, 2007 and a Mobile Cellular Network Operating License with nationwide coverage based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 dated June 15, 2007. After granted with the mobile cellular network operating license, then, the mobile telephone cellular operating license and basic telephony service operating license which was previously granted to the Company and its subsidiaries were terminated.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Global Mediacom (d/h Bimantara). Pada tanggal 31 Maret 2008, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company is part of the Global Mediacom Group (formerly Bimantara Group). On March 31, 2008, the Company's management consisted of the following:

Presiden Komisaris/ Komisaris independen Komisaris	Agum Gumelar Hary Iswanto Tanoesoedibjo Djoko Leksono Sugiarto	President Commissioner/ Independent Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Mohamad Suleiman Hidayat	Independent Commissioner
Presiden Direktur Direktur	Wityasmoro Sih Handayanto Anthony Chandra Kartawiria Susanto Sosilo Merza Fachys	President Director Directors

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.103.240.805 dan Rp 1.312.763.054.

Total salaries and benefits to commissioners and directors of the Company for the three-month periods ended March 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 2,103,240,805 and Rp 1,312,763,054, respectively.

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan tanggal 10 Oktober 2006, Komisaris Perusahaan menyetujui pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5. Adapun susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

Mohamad Suleiman Hidayat  
Profesor Wahjudi Prakarsa  
Andreas Bahana

Chairman  
Members

**b. Penawaran Umum Perdana Saham dan Hutang Obligasi**

Pada tanggal 15 Nopember 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No.S-2777/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana 3.900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 29 Nopember 2006, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan suratnya No. S-980/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum "Obligasi I Mobile-8 Telecom Tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal maksimum sebesar Rp 675 miliar pada tingkat bunga tetap 12,375% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2012. Pada tanggal 16 Maret 2007, Obligasi ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya).

**c. Anak Perusahaan**

Pendirian Anak Perusahaan

Pada tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan mendirikan Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Belanda dengan modal dasar sebesar EUR 90.000 yang terbagi atas 900 lembar saham dengan nilai nominal EUR 100 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar EUR 18.000 oleh Perusahaan.

Based on the Company's Commissioners Decision dated October 10, 2006, the Commissioners of the Company had approved the establishment of an audit committee which was based on Bapepam-LK's Rule No. IX.1.5. The composition of the Company's audit committee is as follows:

**b. Initial Public Offering of Shares and Bonds**

On November 15, 2006, the Company obtained an Effective Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-2777/BL/2006 for the Company's initial public offering of 3,900,000,000 shares with Rp 100 par value per share, at an offering price of Rp 225 per share. On November 29, 2006, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).

On March 2, 2007, the Company obtained an Effective Notice from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his letter No. S-980/BL/2007 for its public offering of "Mobile-8 Telecom Bond I year 2007 with fixed interest rate" (the Bonds) with a maximum nominal value of Rp 675 billion at 12.375% fixed interest rate per annum which will be due on March 15, 2012. On March 16, 2007, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange).

**c. Subsidiary**

Establishment of a Subsidiary

On July 18, 2007, the Company established Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), a private limited liability Company under the laws of the Netherlands with authorized capital stock of EUR 90,000 which is divided into 900 shares at EUR 100 par value per share. Mobile-8 B.V. had issued and paid-up capital of EUR 18,000 owned by the Company.

Pada tanggal 31 Maret 2008, Mobile-8 B.V. mempunyai jumlah aktiva sebesar USD 102.162.831 atau sama dengan Rp 941.634.817.744.

As of March 31, 2008, Mobile-8 B.V. has total assets of USD 102,162,831 or equivalent to Rp 941,634,817,744.

Penawaran Umum Perdana Obligasi Anak Perusahaan

Initial Bonds Offering of a Subsidiary

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Mobile-8 B.V. menerbitkan 11,25% Guaranteed Senior Notes (Notes) sebesar USD 100 juta, jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Bunga Notes terhutang tengah tahunan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September, dimulai sejak 1 Maret 2008. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

On August 15, 2007, Mobile-8 B.V. issued 11.25% Guaranteed Senior Notes (the Notes) amounting to USD 100 million, due on March 1, 2013. Interest on the Notes will be payable semi-annually in arrears on March 1 and September 1 of each year, commencing on March 1, 2008. The Notes were listed at the Singapore Stock Exchange.

**2. PENGGABUNGAN USAHA**

**2. MERGER**

Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam Suratnya No. S-2065/BL/2007 sehubungan dengan penggabungan usaha Komselindo, Metrocel dan Telesera ke dalam Perusahaan.

On May 2, 2007, the Company obtained an Effective Notice from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his letter No. S-2065/BL/2007 concerning the merger of Komselindo, Metrocel and Telesera into the Company.

Sebelum penggabungan usaha, Perusahaan memiliki 100% saham PT Metro Selular Nusantara (Metrocel) dan PT Telekomindo Selular Raya (Telesera), serta 98,57% saham PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo). Penggabungan usaha dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest), dimana Perusahaan tetap berdiri dan Komselindo, Metrocel serta Telesera bubar demi hukum tanpa melalui proses likuidasi. Penggabungan usaha dinyatakan dalam akta No. 152 dan 153 tanggal 22 Mei 2007 dari Aulia Taufani S.H., pengganti Sutjipto S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan akta penggabungan usaha, seluruh aktivitas, operasi, kekayaan, izin, kewajiban serta karyawan Komselindo, Metrocel dan Telesera beralih secara hukum kepada Perusahaan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan hasil penggabungan usaha tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-HT.01.04-7621 tanggal 29 Mei 2007.

Prior to the merger, the Company owned 100% of the shares of PT Metro Selular Nusantara (Metrocel) and PT Telekomindo Selular Raya (Telesera), and 98.57% of the shares of PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo). Accordingly, the merger was accounted for using the pooling of interest method, wherein the Company became the surviving entity and Komselindo, Metrocel and Telesera were legally dissolved without undergoing liquidation. The merger was stated in deed No. 152 and No. 153 dated May 22, 2007 of Aulia Taufani S.H., substitute of Sutjipto S.H., notary in Jakarta. Based on the merger deed, all activities, operations, assets, permits, liabilities and employees of Komselindo, Metrocel and Telesera were legally transferred to the Company. The change of the articles of association of the Company as a result of the merger had been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. W7-HT.01.04-7621 dated May 29, 2007.

Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan atas penggabungan usaha dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Suratnya No. 715/III/PMA/2007.

On May 29, 2007, the Company obtained the approval for the merger from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 715/III/PMA/2007.

Pada tanggal 31 Mei 2007, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Departemen Perdagangan Republik Indonesia dengan agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

On May 31, 2007, the amendment in the Company's Articles of Association pursuant to the merger was registered in Company's List in the Department of Trade of the Republic of Indonesia with its agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, tidak ada saham baru yang dikeluarkan untuk Metrosel dan Telesera karena Perusahaan memiliki seluruh saham Metrosel dan Telesera, sedangkan untuk Komselindo, terdapat sebanyak 4.319.692 saham dimiliki oleh pemegang saham minoritas. Sebagai konsekuensi, Perusahaan mengeluarkan saham baru kepada pemegang saham minoritas tersebut dengan menggunakan faktor konversi satu saham Komselindo akan memperoleh 9.964.962 saham Perusahaan. Faktor konversi tersebut didasarkan pada laporan penilaian dari PT Zodiac Perintis Penilai, penilai independen. Dengan penggunaan faktor konversi tersebut, seluruh pemegang saham minoritas Komselindo memperoleh sebanyak 43.045.567 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham, sehingga jumlah modal disetor Perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp 1.962.840.572.700.

In relation to this merger, no new shares were issued to Metrosel and Telesera since the Company owned 100% of the shares of these companies, while for Komselindo, there were 4,319,692 shares owned by the minority stockholders. Consequently, the Company issued new shares to the minority stockholders, using conversion factor of one Komselindo's share is equivalent to 9,964,962 of the Company's shares. This conversion factor is based on the valuation report of PT Zodiac Perintis Penilai, an independent appraiser. Using this conversion factor, all the minority stockholders of Komselindo received 43,045,567 of the Company's shares, with par value of Rp 100 per share, and the Company's paid-up capital increase to Rp 1,962,840,572,700.

Setelah penggabungan usaha, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

After the merger, the Company's stockholders were as follows:

<u>Pemegang saham/Name of stockholders</u>	<u>Jumlah Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Total paid-up capital</u>
		<u>%</u>	<u>Rp</u>
PT Global Mediacom Tbk (d/h/formerly PT Bimantara Citra Tbk)	11.899.894.294	60,63	1.189.989.429.400
Asia Link B.V.	1.182.053.593	6,02	118.205.359.300
Qualcomm Incorporated	1.013.051.863	5,16	101.305.186.300
PT Centralindo Pancasakti Cellular	716.546.828	3,65	71.654.682.800
PT TDM Aset Manajemen	477.076.670	2,43	47.707.667.000
KT Freetel Co., Ltd., Korea	404.611.912	2,06	40.461.191.200
Public	<u>3.935.170.567</u>	<u>20,05</u>	<u>393.517.056.700</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>19.628.405.727</u>	<u>100,00</u>	<u>1.962.840.572.700</u>

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 22, tentang "Akuntansi Penggabungan Usaha" menyatakan bahwa dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang bergabung untuk periode terjadinya penggabungan tersebut dan untuk periode perbandingan yang diungkapkan harus dimasukkan dalam laporan keuangan gabungan seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Jika penggabungan usaha diasumsikan dilaksanakan pada awal tahun 2007, saldo awal hak minoritas Komselindo sebesar Rp 1.254.540.742 akan tereliminasi dan dicatat sebagai tambahan modal disetor atas penerbitan saham kepada pemegang saham minoritas Komselindo.

Perusahaan memiliki 100% saham Metrosel dan Telesera serta 98,57% saham Komselindo dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan. Pengaruh dari penggabungan usaha tersebut terhadap akun-akun laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2007, adalah sebagai berikut:

	Sebelum disajikan kembali/ <u>Before restatement</u> Rp	Setelah disajikan kembali/ <u>After restatement</u> Rp	
NERACA			BALANCE SHEET
Goodwill positif - bersih	232.639.925.901	198.405.300.960	Positive goodwill - net
Goodwill negatif - bersih	34.234.624.941	-	Negative goodwill - net
Hak minoritas	1.018.910.039	-	Minority interest
Tambahan modal disetor	442.203.024.931	443.457.565.673	Additional paid-up capital
Defisit	(826.819.298.274)	(827.054.928.977)	Deficit
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENT OF INCOME
Laba sebelum hak minoritas	26.070.386.740	26.070.386.740	Income before minority interest
Hak minoritas	(281.384.441)	-	Minority interest
Laba bersih	25.789.002.299	26.070.386.740	Net income

Seluruh perjanjian signifikan yang dilakukan Telesera, Metrosel dan Komselindo telah dialihkan secara hukum kepada Perusahaan.

The Statement of Financial Standard (PSAK) No.22, "Accounting for Business Combination" stated that in applying the pooling of interest method, the components of the financial statements of the combined Company for the period, during which the business combination occurred and for the periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the earliest period presented.

Assuming that the merger happened at the beginning of 2007, the beginning balance of the minority interest of Komselindo amounting to Rp 1,254,540,742 will be eliminated and to be recorded under additional paid-up capital for the shares to be issued to minority stockholders of Komselindo.

The Company had 100% shares ownership in Metrosel and Telesera, and 98.57% shares ownership in Komselindo and their financial statements had been consolidated into the Company's financial statement's. The impact of the merger to the Company's financial statements for the year ended March 31, 2007, are as follows:

All the significant agreements entered into by Telesera, Metrosel and Komselindo were legally transferred to the Company.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

#### a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia namely the Statements of Financial Accounting Standards and Bapepam's Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000 and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

#### b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company made up to December 31 each year. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the Company's interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired is recognized as goodwill.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional.

Sisa selisih lebih setelah pengurangan nilai wajar aktiva non-moneter tersebut, diakui sebagai goodwill negatif.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil akuisisi anak perusahaan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Selisih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban anak perusahaan dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

### **c. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

When the cost of acquisition is less than the Company's interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately.

The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired, is recognized as negative goodwill.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated statements of income.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Difference between the acquisition cost and Company's interest in subsidiaries assets and liabilities fair value in restructuring transaction of entities under common control is recorded in account "Difference in value of restructuring transaction among entities under common control" and presented as part of equity.

### **c. Foreign Currency Transactions and Balances**

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah except the foreign subsidiary. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pembukuan anak perusahaan diluar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

The books of accounts of the foreign subsidiary which is an integral part of the Company's operations are translated to Indonesian Rupiah using the same procedures.

**d. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

**d. Transactions with Related Parties**

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**e. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan diklasifikasi sebagai kas dan setara kas dan dinyatakan sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**e. Use of Estimates**

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Central Bank Certificate (SBI) with maturities less than three months is classified as cash and cash equivalents and stated at cost and adjusted for the unamortized premium or discount.

**g. Investasi**

Investasi dalam fund dinyatakan sebesar nilai wajarnya berdasarkan nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Infrastruktur telekomunikasi		Telecommunication infrastructure
Peralatan telekomunikasi	5, 8, 10,15	Telecommunication equipment
Menara pemancar	8 - 20	Relay towers
Fasilitas dan perangkat listrik	8	Electricity equipment and facility
Bangunan	20	Building
Prasarana	2 - 8	Improvements
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	4 - 8	Other supporting equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**g. Investments**

Investments in funds are stated at net asset value of the funds. Increase (decrease) in net asset value of fund is reflected in the consolidated statements of income for the year.

**h. Allowance for Doubtful Accounts**

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Property and Equipment - Direct Acquisitions**

Direct acquisitions of property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation.

Property and equipment except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aktiva tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aktiva dan dibebankan pada tahun berjalan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### I. Goodwill

Goodwill positif merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban anak perusahaan yang dapat diidentifikasi. Goodwill positif diakui sebagai aktiva dan diamortisasi secara garis lurus selama 20 tahun. Perusahaan menetapkan masa manfaat goodwill positif berdasarkan manfaat ekonomis yang diperoleh dari akuisisi anak perusahaan yang memiliki izin jaringan telekomunikasi. Dengan akuisisi tersebut, Perusahaan memperoleh manfaat ekonomis sebagai penyelenggara telekomunikasi meliputi seluruh wilayah Indonesia.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the account and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

#### I. Goodwill

Positive goodwill represents the excess of the cost of acquisition over the Company's interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities of subsidiary. Positive goodwill is recognized as an assets and amortized on straight-line method over 20 years. The Company determined the useful life of goodwill based on the economic benefits obtained from acquisition of subsidiaries with telecommunication network licenses.

Goodwill negatif merupakan selisih lebih antara bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan anak perusahaan, setelah pengurangan nilai wajar aktiva non-moneter yang diperoleh. Goodwill negatif diperlakukan sebagai penghasilan ditangguhkan dan diakui sebagai penghasilan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

Perusahaan menelaah nilai tercatat goodwill pada saat terdapat peristiwa atau keadaan yang menunjukkan bahwa nilai goodwill menurun. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban usaha tahun berjalan.

#### **m. Beban Tangguhan**

Biaya langsung dalam rangka program perolehan pelanggan dicatat sebagai beban tanggungan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan dan tidak melebihi 36 bulan. Tingkat penurunan pelanggan ditelaah secara periodik untuk mencerminkan tingkat penurunan aktual tahun berjalan, dan tambahan penurunan nilai, jika ada, dibebankan pada tahun berjalan.

#### **n. Sewa Guna Usaha**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aktiva yang diperoleh melalui sewa pembiayaan diakui sebagai aktiva sebesar nilai wajar aktiva sewaan pada awal sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan diakui dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Negative goodwill represents the excess of the Company's interest in fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition of a subsidiary, after reducing the fair value of non-monetary assets acquired. Negative goodwill is treated as deferred income and recognized as income on a straight-line method over 20 years.

The Company reviews the carrying amount of goodwill whenever events or circumstances indicate that its value is impaired. Impairment loss is recognized as a charge to current operations.

#### **m. Deferred Charges**

Direct cost incurred in relation to the subscriber acquisition program is deferred and amortized based on the subscribers churn rate, and not exceeding thirty six months. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscriber for the year, and additional impairment losses, if any, are charged to current operations.

#### **n. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets acquired under finance leases are initially recognized as assets at the fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian beban keuangan dan bagian pelunasan kewajiban untuk menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan secara langsung ke laba atau rugi, kecuali beban tersebut berkaitan langsung dengan perolehan aktiva tertentu yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan umum biaya pinjaman. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aktiva tetap (Catatan 2k). Jika terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, perkiraan masa penggunaan aset adalah umur manfaat aset tersebut. Jika tidak, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Sewa kontinjen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**o. Biaya Emisi Hutang**

Biaya emisi hutang yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/hutang dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/hutang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi/hutang.

**p. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized in accordance with the general policy on borrowing costs. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

The depreciable amount of a leased asset is allocated to each accounting period during the period of expected use on a systematic basis consistent with the depreciation policy the lessee adopts for depreciable assets that are owned (Note 2k). If there is a reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the period of expected use is the useful life of the asset; otherwise, the asset is depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Operating leases are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**o. Debt Issuance Costs**

Debt issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/debt to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and nominal value is amortized using the straight-line method over the term of the bonds/debt.

**p. Issuance Costs of Shares**

Share issuance costs are presented as part of additional paid-up capital and are not amortized.

**q. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Pada tahun 2006 dan sampai dengan tanggal 31 Mei 2007, Komselindo, yang sebelumnya adalah anak perusahaan, juga memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera).

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan jasa prabayar terdiri dari penjualan paket perdana dan penjualan voucher pulsa isi ulang. Paket perdana terdiri dari kartu *Removable User Identification Module* (RUIM) dan pulsa. Penjualan kartu RUIM diakui sebagai pendapatan pada saat paket perdana diserahkan kepada distributor, agen atau pelanggan dan pulsa paket perdana dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan.

**q. Post-Employment Benefits**

The Company recognizes defined post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to these defined benefit schemes. In 2006 and until May 31, 2007, Komselindo, a former subsidiary, had a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees in addition to the defined post-employment benefits under the Labor Law. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera).

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the Company's defined benefits obligation is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, as reduced by the fair value of plan assets.

**r. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from prepaid services consists of sale of starter packs and pulse reload vouchers. Starter packs consists of Removable User Identification Module (RUIM) card and preloaded pulse. Sale of RUIM cards is recognized as revenue upon delivery of the starter packs to distributors, agents or customers and the preloaded pulse is initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of pulse by customer.

Penjualan voucher pulsa isi ulang kepada distributor, agen atau pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan atau pada saat voucher tersebut kadaluarsa.

Pendapatan dari jasa pasca bayar diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi hubungan telepon melalui jaringan selular Perusahaan.

Pendapatan jasa bulanan (abonemen) dan jasa layanan nilai tambah diakui berdasarkan tagihan atas jasa yang diberikan pada bulan tersebut.

Pendapatan dan beban interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan luar negeri, diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun bersangkutan (*accrual basis*).

#### s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Sale of pulse reload vouchers to distributors, agents and customers is initially recorded as unearned revenue and then recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of pulse by customer or whenever the unused stored value of the vouchers has expired.

Revenue from postpaid services is recognized when the services are rendered to customers based on prevailing tariffs and duration of successful phone calls and other usage made through the Company's cellular network.

Revenue from monthly service fee and value added services are recognized based on the monthly billings during the period.

Revenue from network interconnection and interconnection charges which are based on agreements with other domestic and international telecommunications carriers, are recognized as incurred.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

#### s. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

**t. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**u. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola resiko yang berkaitan erat dengan mutasi tingkat bunga. Namun demikian, akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Oleh karena itu, keuntungan atau kerugian dari instrument derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif ini untuk tujuan spekulasi.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**t. Earnings Per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**u. Derivative Financial Instruments**

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are measured to fair value at subsequent reporting dates.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to interest rate movement. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standard have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

The Company and its subsidiary do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan resiko dan karakteristik kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as separate derivative when their risk and characteristics are not closely related to those of host contracts and the host contracts are not carried at fair value, with unrealized gain or loss recognized in the consolidated statement of income.

#### v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa, baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait, dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

#### v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses also are allocated to those segments.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2008 Rp	2007 Rp
Kas	1.240.483.611	349.264.297
Bank		
Rupiah		
Bank Central Asia	15.710.442.922	23.245.265.824
Bank Mandiri	2.407.295.619	5.289.280.336
Bank Internasional Indonesia	2.341.783.952	682.243.686
Bank Permata	1.298.965.899	29.372.656.180
Bank Niaga	901.002.718	2.702.770.841
Bank Negara Indonesia	795.176.312	961.900.331
Bank Danamon Indonesia	200.166.835	1.388.367.456
Bank Rakyat Indonesia	1.622.000	535.233.155
Lain-lain	191.000	9.670.559
Dollar Amerika Serikat		
Bank Mandiri	2.444.745.647	26.764.573.996
Deutsche Bank	1.691.010.721	-
Standard Chartered Bank	295.444.391	-
Lain-lain	147.570.212	308.465.040
Deposito harian - Rupiah		
Bank Mandiri	240.000.000.000	16.530.000.000
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia	90.000.000.000	-
Bank Niaga	66.000.000.000	75.468.493.150
Bank Mandiri	400.000.000	400.000.000
Bank Permata	-	25.000.000.000
Dollar Amerika Serikat		
Bank Mandiri	211.991.000.000	-
Standard Chartered Bank	-	292.572.657.896
Bank Niaga	-	91.180.000.000
Jumlah	<u>637.866.901.839</u>	<u>592.760.842.747</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito harian	6,75%	3,50%
Deposito berjangka		
Rupiah	5,50% - 8,00%	8,25% - 10,25%
Dollar Amerika Serikat	2,00%	4,25% - 5,28%

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand	349.264.297
Cash in banks	
Rupiah	
Bank Central Asia	23.245.265.824
Bank Mandiri	5.289.280.336
Bank Internasional Indonesia	682.243.686
Bank Permata	29.372.656.180
Bank Niaga	2.702.770.841
Bank Negara Indonesia	961.900.331
Bank Danamon Indonesia	1.388.367.456
Bank Rakyat Indonesia	535.233.155
Others	9.670.559
U.S. Dollar	
Bank Mandiri	26.764.573.996
Deutsche Bank	-
Standard Chartered Bank	-
Others	308.465.040
Call deposit - Rupiah	
Bank Mandiri	16.530.000.000
Time deposits	
Rupiah	
Bank Rakyat Indonesia	-
Bank Niaga	75.468.493.150
Bank Mandiri	400.000.000
Bank Permata	25.000.000.000
U.S. Dollar	
Bank Mandiri	-
Standard Chartered Bank	292.572.657.896
Bank Niaga	91.180.000.000
Total	592.760.842.747
Interest rate per annum	
Call deposit	3,50%
Time deposits	
Rupiah	5,50% - 8,00%
U.S. Dollar	4,25% - 5,28%

**5. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, akun ini merupakan rekening bank Perusahaan di Deutsche Bank dan Bank Sumitomo Mitsui Corporation (SMBC) yang dibatasi dan masing-masing khusus digunakan untuk pembelian handset dan pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman dari Lehman Commercial Paper Inc. (LCPI)

**5. RESTRICTED CASH IN BANK**

As of March 31, 2008 and 2007, his account represents the Company's bank account in Deutsche Bank and Bank Sumitomo Mitsui Corporation (SMBC) which is restricted and specifically used for payment for the purchase of handsets and for the interest payment of the loan facility from Lehman Commercial Paper Inc. (LCPI), respectively.

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	<u>2008</u>		<u>2007</u>	
	Rp		Rp	
TDM Aset Manajemen	81.351.111.111		-	TDM Aset Manajemen
PT Bhakti Asset Management	70.428.961.481	467.199.557.649		PT Bhakti Asset Management
Clariden Leu Ltd.	<u>46.884.307.457</u>		<u>-</u>	Clariden Leu Ltd.
Jumlah	<u>198.664.380.049</u>	<u>467.199.557.649</u>		Total

Pada tahun 2008 dan 2007, penghasilan investasi masing-masing sebesar Rp 7.882.884.420 dan Rp 9.726.464.277.

In 2008 and 2007, investment income amounted to Rp 7,882,884,420 and Rp 9,726,464,277, respectively.

PT Bhakti Asset Management (BAM)

PT Bhakti Asset Management (BAM)

Berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana tanggal 15 Desember 2006, Perusahaan menunjuk BAM, pihak hubungan istimewa, sebagai manajer investasi, untuk mengelola dana milik Perusahaan sesuai dengan arahan investasi Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, nilai aktiva bersih dana kelolaan BAM masing-masing sebesar USD 7.641.202 atau sebesar Rp 70.428.961.481 dan Rp 467.199.557.649.

Based on the Fund Management Contract dated December 15, 2006, the Company had appointed BAM, a related party, as fund manager, to manage the Company's fund in line with the Company's investment policy and prevailing regulations. As of March 31, 2008 and 2007, the net asset value of fund managed by BAM amounted to USD 7,641,202 or equivalent to Rp 70,428,961,481 and Rp 467,199,557,649, respectively.

TDM Aset Manajemen

TDM Aset Manajemen

Berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan menunjuk TDM, sebagai manajer investasi, untuk mengelola dana milik Perusahaan sesuai dengan arahan investasi Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the Fund Management Contract dated December 14, 2007, the Company had appointed TDM, as fund manager, to manage the Company's fund in line with the Company's investment policy and prevailing regulations.

Pada tanggal 31 Maret 2008, nilai aktiva bersih investasi sebesar sebesar Rp 81.351.111.111.

As of March 31, 2008, the net asset value of the fund amounted to Rp 81,351,111,111.

Clariden Leu Ltd.

Clariden Leu Ltd.

Pada tanggal 10 Desember 2007, Perusahaan telah menempatkan dana sebesar USD 5 juta pada investasi sementara yang dikelola oleh Clariden Leu Ltd.

As of December 10, 2007, the Company placed fund amounting to USD 5 million in its funds managed by Clariden Leu Ltd.

Pada tanggal 31 Maret 2008, nilai aktiva bersih investasi sebesar USD 5.086.721 atau ekuivalen Rp 46.884.307.457.

As of March 31, 2008, the net asset value of the fund amounted to USD 5,086,721 or equivalent to Rp 46,884,307,457.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan langganan			a. By debtors
Pihak hubungan istimewa (Catatan 43a)			Related parties (Note 43a)
Penyedia content	1.484.901.493	473.368.145	Content provider
Agen dan pelanqqan	<u>4.141.428</u>	<u>150.817.546</u>	Subscriber and agency
Subjumlah	<u>1.489.042.921</u>	<u>624.185.691</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Agen dan pelanqqan			Subscriber and agency
Pelanggan postpaid	12.424.865.776	5.611.339.401	Postpaid subscriber
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>3.142.252.084</u>	<u>5.568.063.622</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Subjumlah	15.567.117.860	11.179.403.023	Subtotal
Operator dalam negeri			Domestic operator
PT Telekomunikasi			PT Telekomunikasi
Indonesia Tbk	-	2.013.461.054	Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>1.226.586.080</u>	<u>2.983.486.219</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Subjumlah	1.226.586.080	4.996.947.273	Subtotal
Operator luar negeri			Overseas operator
SK Telecom Co., Ltd.	1.260.330.184	920.336.089	SK Telecom Co., Ltd.
Lain-lain	<u>1.226.906.392</u>	<u>466.748.505</u>	Others
Subjumlah	2.487.236.576	1.387.084.594	Subtotal
Jumlah	19.280.940.516	17.563.434.891	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(4.285.610.700)</u>	<u>(2.652.437.210)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>14.995.329.816</u>	<u>14.910.997.681</u>	Total
Bersih	<u>16.484.372.737</u>	<u>15.535.183.372</u>	Net
b. Berdasarkan Umur (hari)			b. By Age Category (days)
Belum jatuh tempo	8.599.797.454	9.438.213.140	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.647.254.829	2.944.639.213	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.099.976.105	676.592.030	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.169.353.688	389.446.603	61 - 90 days
91 - 120 hari	663.895.972	847.431.462	91 - 120 days
> 120 hari	<u>6.589.705.389</u>	<u>3.891.298.134</u>	More than 120 days
Jumlah	20.769.983.437	18.187.620.582	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(4.285.610.700)</u>	<u>(2.652.437.210)</u>	Allowance for doubtful account
Bersih	<u>16.484.372.737</u>	<u>15.535.183.372</u>	Net

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currencies
Rupiah	18.282.746.861	16.800.535.987	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>2.487.236.576</u>	<u>1.387.084.594</u>	U.S. Dollar
Jumlah	20.769.983.437	18.187.620.582	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(4.285.610.700)</u>	<u>(2.652.437.210)</u>	Allowance for doubtful account:
Bersih	<u><u>16.484.372.737</u></u>	<u><u>15.535.183.372</u></u>	Net

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

The changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Saldo awal	3.308.642.253	1.746.624.135	Beginning balance
Penambahan (Catatan 36)	<u>976.968.447</u>	<u>905.813.075</u>	Additions (Note 36)
Saldo akhir	<u><u>4.285.610.700</u></u>	<u><u>2.652.437.210</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, while no allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN

## 8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Lehman Brother Special Financing (Catatan 48)	26.374.877.962	-	Lehman Brother Special Financing (Note 48)
ZTE Corporation	4.096.173.812	-	ZTE Corporation
PT Tower Bersama (Catatan 13)	-	14.180.232.560	PT Tower Bersama (Note 13)
Lain-lain	<u>1.765.029.349</u>	<u>6.594.624.079</u>	Others
Jumlah	<u><u>32.236.081.123</u></u>	<u><u>20.774.856.639</u></u>	Total

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Telepon genggam dan aksesoris	141.765.213.492	32.305.018.000	Handsets and accessories
Kartu perdana dan voucher pulsa isi ulang	35.631.111.229	7.936.391.120	Starter packs and vouchers
Lain-lain	-	48.000.000	Others
Jumlah	<u>177.396.324.721</u>	<u>40.289.409.120</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(3.168.744.260)</u>	<u>(979.776.048)</u>	Allowance for decline in value
Jumlah	<u><u>174.227.580.461</u></u>	<u><u>39.309.633.072</u></u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	3.168.744.260	979.776.048	Balance at beginning of year
Penambahan (Catatan 36)	-	-	Addition (Note 36)
Saldo akhir tahun	<u><u>3.168.744.260</u></u>	<u><u>979.776.048</u></u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Maret 2008, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebesar Rp 176,5 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

As of March 31, 2008, inventories are insured with PT Asuransi AIU Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp 176.5 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

**10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

**10. PREPAID TAXES**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28A			Article 28A
2008	4.440.810.007	-	2008
2007	10.902.608.949	1.827.747.709	2007
2006	2.294.306.039	2.294.306.039	2006
2005	4.825.665.468	4.825.665.468	2005
2004	169.393.712	169.393.712	2004
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>95.240.724.307</u>	<u>22.476.993.843</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>117.873.508.482</u></u>	<u><u>31.594.106.771</u></u>	Total

Pada tanggal 16 Januari 2006, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Surat Keberatan Perusahaan yang menyatakan Perusahaan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Januari hingga Juni 2004 sebesar Rp 7.397.617.746 dan sisanya sebesar Rp 939.572.600 dikembalikan pada bulan Pebruari 2006. Sehubungan dengan Keputusan Keberatan tersebut, pada tanggal 13 Maret 2006 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 16 Nopember 2006, Perusahaan telah menerima keputusan pengadilan pajak yang mengabulkan permohonan banding Perusahaan sebesar Rp 6.724.318.701 (termasuk bunga sebesar Rp 2.180.860.119). Pada tanggal 26 Januari 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian bersih sebesar Rp 6.596.014.882 setelah dikurangi beban bunga sebesar Rp 128.303.819.

On January 16, 2006, the Company received a decision letter from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on Value Added Tax Assessment for the period of January to June 2004 amounting to Rp 7,397,617,746 wherein the remaining balance of Rp 939,572,600 was refunded in February 2006. In relation to such decision on March 13, 2006, the Company filed an appeal to the Tax Court. On November 16, 2006, the Company received a decision from the tax court which favored the Company's appeal amounting to Rp 6,724,318,701 (including interest of Rp 2,180,860,119). On January 26, 2007, the Company received the tax refund amounting to Rp 6,596,014,882 after deducting the interest expense of Rp 128,303,819.

Pada tanggal 30 Desember 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai dari Direktur Jenderal Pajak No.00007/407/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 untuk masa pajak Januari hingga Desember 2004 sebesar Rp 17.910.533.097. Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 11.211.413.002 dan sisanya sebesar Rp 6.699.120.095 dipindahbukukan untuk penyelesaian hutang pajak Perusahaan.

On December 30, 2005, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) on Value Added Tax from the Director General of Taxation No. 00007/407/04/073/05 dated December 30, 2005 for the period January to December 2004 totalling to Rp 17,910,533,097. In 2006, the Company received payment of Rp 11,211,413,002 and the remaining balance of Rp 6,699,120,095 was compensated against the Company's tax payable.

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**11. PREPAID EXPENSES**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Sewa	77.670.289.684	20.067.346.584	Rental
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 45c)	24.581.771.000	-	Radio frequency spectrum usage charge (Note 45c)
Transportasi	2.525.409.830	5.123.816.442	Transportation
Asuransi	1.151.491.681	1.060.000.659	Insurance
Lain-lain	<u>4.032.827.594</u>	<u>7.304.310.812</u>	Others
Jumlah	<u><u>109.961.789.789</u></u>	<u><u>33.555.474.497</u></u>	Total

**12. AKTIVA LANCAR LAINNYA**

**12. OTHER CURRENT ASSETS**

Akun ini terdiri dari uang muka atas perluasan jaringan, perjalanan dinas dan biaya operasional.

This account consists of advances for network expansion, business travel and operational expenses.

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(TIDAK DIAUDIT)  
31 MARET 2008 DAN 2007  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(UNAUDITED)  
MARCH 31, 2008 AND 2007  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS  
THEN ENDED - Continued

13. AKTIVA TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1 , 2008 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasi- fikasi/ Reclassi - fications Rp	31 Maret/ March 31, 2008 Rp	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	27.997.377.510	1.097.494.207	-	-	29.094.871.717	Land
Infrastruktur telekomunikasi	2.576.943.699.421	376.076.920	-	52.127.366.480	2.629.447.142.821	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	24.306.665.807	-	-	-	24.306.665.807	Building and improvements
Kendaraan	3.896.856.157	-	403.307.363	-	3.493.548.794	Vehicles
Peralatan kantor	106.603.740.343	3.369.576.132	35.843.100	2.010.907.928	111.948.381.303	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	170.166.528.726	96.016.331.007	122.205.600	2.123.713.238	268.184.367.371	Other supporting equipment
Aktiva dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Infrastruktur telekomunikasi	308.241.173.311	62.955.734.259	-	(52.127.366.480)	319.069.541.090	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and improvements
Peralatan kantor	13.612.070.429	1.494.102.560	-	(2.010.907.928)	13.095.265.061	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	17.099.384.100	3.485.063.857	-	(2.123.713.238)	18.460.734.719	Other supporting equipment
Aktiva sewa guna usaha :						Leased asset:
Infrastruktur telekomunikasi	812.598.733.966	184.163.145.684	-	-	996.761.879.650	Telecommunication infrastructure
<b>Jumlah</b>	<b>4.061.466.229.770</b>	<b>352.957.524.626</b>	<b>561.356.063</b>	<b>-</b>	<b>4.413.862.398.333</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:						Accumulated depreciation and impairment loss:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	1.239.733.371.789	29.524.230.231	-	-	1.269.257.602.020	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	16.657.781.002	134.283.393	-	-	16.792.064.395	Building and improvements
Kendaraan	1.766.387.975	78.302.518	403.307.358	-	1.441.383.135	Vehicles
Peralatan kantor	75.885.575.222	3.292.693.064	8.808.534	-	79.169.459.752	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	60.228.911.829	6.061.792.857	66.194.700	-	66.224.509.986	Other supporting equipment
Aktiva sewa guna usaha :						Leased asset:
Infrastruktur telekomunikasi	16.710.684.504	13.792.020.772	-	-	30.502.705.276	Telecommunication infrastructure
<b>Jumlah</b>	<b>1.410.982.712.321</b>	<b>52.883.322.835</b>	<b>478.310.592</b>	<b>-</b>	<b>1.463.387.724.564</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>2.650.483.517.449</b>				<b>2.950.474.673.769</b>	<b>Net Book Value</b>

	1 Januari/ January 1 , 2007 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasi- fikasi/ Reclassi - fications Rp	31 Maret/ March 31, 2007 Rp	
Biaya perolehan:						Acquisition costs:
Tanah	18.387.716.707	4.785.847.730	-	-	23.173.564.437	Land
Infrastruktur telekomunikasi	2.272.266.195.621	234.645.600	-	-	2.272.500.841.221	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	21.580.219.337	1.303.152.270	-	-	22.883.371.607	Building and improvements
Kendaraan	2.563.374.670	1.253.800.000	-	-	3.817.174.670	Vehicles
Peralatan kantor	91.299.663.029	1.390.880.699	-	971.762.500	93.662.306.228	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	129.817.254.368	1.596.498.750	-	9.922.165.140	141.335.918.258	Other supporting equipment
Aktiva dalam penyelesaian:						Construction in progress:
Bangunan dan prasarana	-	329.986.840	-	-	329.986.840	Building and improvements
Infrastruktur telekomunikasi	124.676.339.064	19.557.629.132	-	-	144.233.968.196	Telecommunication infrastructure
Peralatan kantor	5.239.174.828	2.116.150.235	-	(971.762.500)	6.383.562.563	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	30.997.226.698	8.925.606.094	-	(9.922.165.140)	30.000.667.652	Other supporting equipment
<b>Jumlah</b>	<b>2.696.827.164.322</b>	<b>41.494.197.350</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.738.321.361.672</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:						Accumulated depreciation and impairment loss:
Infrastruktur telekomunikasi	1.122.174.154.055	31.111.014.814	-	-	1.153.285.168.869	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	15.885.079.202	179.258.905	-	-	16.064.338.107	Building and improvements
Kendaraan	1.884.555.783	43.549.393	-	-	1.928.105.176	Vehicles
Peralatan kantor	64.101.166.766	2.912.380.334	-	-	67.013.547.100	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	40.366.109.554	4.480.313.370	-	-	44.846.422.924	Other supporting equipment
<b>Jumlah</b>	<b>1.244.411.065.360</b>	<b>38.726.516.816</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.283.137.582.176</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.452.416.098.962</b>				<b>1.455.183.779.496</b>	<b>Net Book Value</b>

Pengurangan aktiva tetap berasal dari penjualan dan pelepasan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

The deductions in property and equipment due to sale and disposal are as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Harga perolehan	561.356.063	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>(478.310.592)</u>	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	83.045.471	-	Net book value
Harga jual	<u>288.734.999</u>	-	Sales price
Keuntungan penjualan dan pelepasan aktiva tetap - bersih	<u>205.689.528</u>	-	Gain on sale and disposal of property and equipment - net

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 52.883.322.835 dan Rp 38.726.516.816 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007 (Catatan 32).

Depreciation expense amounted to Rp 52,883,322,835 and Rp 38,726,516,816 for each of the three-month periods ended March 31, 2008 and 2007, respectively (Note 32).

Beban bunga dan beban keuangan lain yang dikapitalisasi ke aktiva dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 14.847.027.610 dan Rp 1.077.120.802 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007. Keuntungan kurs mata uang asing-bersih yang dikapitalisasi ke aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp 1.043.285.858 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan kerugian kurs mata uang asing-bersih yang dikapitalisasi ke aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp 521.084.774 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2007.

Interest and other financial charges capitalized to construction in progress amounted to Rp 14,847,027,610 and Rp 1,077,120,802 for the three-month periods ended March 31, 2008 and 2007, respectively. The Company capitalized net gain on foreign exchange to construction in progress amounting to Rp 1,043,285,858 for the three-month periods ended March 31, 2008 and the net loss on foreign exchange to construction in progress amounting to Rp 521,084,774 for the three-month periods ended Maret 31, 2007.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Medan, Banda Aceh, Padang, Ujung Pandang, Palu, Kendari, Manado dan Bali seluruhnya seluas 72.713 m<sup>2</sup> dengan hak guna bangunan (HGB) atas nama Perusahaan dengan jangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun, jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2031 dan tanah seluas 5.013 m<sup>2</sup> masih dalam proses sertifikasi. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Medan, Banda Aceh, Padang, Ujung Pandang, Palu, Kendari, Manado and Bali measuring 72,713 square meters with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) under the name of the Company with term of 20 to 30 years and will expire between 2014 to 2031 and land measuring 5,013 square meters is still in process of certification. Management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since these were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan pengembangan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Perusahaan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2008.

Construction in progress represents the development of telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for the expansion of the Company which is estimated to be completed in 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2008, aktiva tetap infrastruktur telekomunikasi telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Export Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Mitsui Sumitomo terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 201.094.324, sedangkan aktiva tetap lainnya, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Citra International Underwriters dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 276.453 dan Rp 3.345.475.143. Perusahaan juga mengasuransikan menara pemancar kepada PT Zurich Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian publik dengan jumlah pertanggungan USD 5.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2008, sebagian infrastruktur telekomunikasi dijadikan jaminan atas obligasi I (Catatan 25).

#### 14. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill positif yang berasal dari akuisisi Metrosel dan Telesera dan goodwill negatif yang berasal dari akuisisi Komselindo. Masing-masing perusahaan merupakan pemegang izin penyelenggaraan jasa bergerak selular. Dengan akuisisi ini, Perusahaan memperoleh manfaat ekonomis sebagai penyelenggara telekomunikasi yang meliputi seluruh wilayah Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2007, Metrosel, Telesera dan Komselindo telah dilebur ke dalam Perusahaan. Oleh karena itu, goodwill positif dan goodwill negatif dari akuisisi perusahaan tersebut digabungkan sebagai berikut :

As of March 31, 2008, the Company's telecommunication infrastructure were insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Export Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Mitsui Sumitomo against fire, theft and other possible risks with total coverage of USD 201,094,324,, while other property and equipment, excluding land, were insured with PT Asuransi AIU Indonesia and PT Citra International Underwriters with total coverage of USD 276,453 and Rp 3,345,475,143. The Company also covered its tower assets against public liability risk with PT Zurich Insurance Indonesia for a total of USD 5,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2008, part of the Company's telecommunication infrastructure were used as collateral for the Company's Bond I (Note 25).

#### 14. GOODWILL

This account represents positive goodwill arising from the acquisitions of Metrosel and Telesera, and negative goodwill from the acquisition of Komselindo. Each companies held the license to provide mobile cellular network services. By acquiring these companies, the Company obtains economic benefits as a nationwide telecommunication services provider. Furthermore in 2007, Metrosel, Telesera and Komselindo had been merged into the Company, and therefore, positive goodwill and negative goodwill arising from the acquisitions of the companies were combined as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Jumlah bruto	<u>264.984.073.565</u>	<u>264.984.073.565</u>	Gross amount
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	75.167.741.274	63.715.783.075	Beginning of year
Amortisasi	<u>2.862.989.530</u>	<u>2.862.989.530</u>	Amortization
Akhir tahun	<u>78.030.730.804</u>	<u>66.578.772.605</u>	Ending of year
Jumlah tercatat	<u>186.953.342.761</u>	<u>198.405.300.960</u>	Carrying amount

Amortisasi goodwill bersih masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.862.989.530.

Net amortization of goodwill for each of the three-month periods ended March 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 2,862,989,530, respectively.

**15. BEBAN TANGGUHAN - BERSIH**

Akun ini merupakan biaya subsidi ditangguhkan dalam rangka program perolehan pelanggan sebagai berikut:

**15. DEFERRED CHARGES - NET**

This account represents deferred charges incurred in relation to subscribers acquisition programs as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Program frensip	204.703.678.401	204.703.678.401	Frensip program
Program stylo	10.776.055.179	10.776.055.179	Stylo program
Program slimo	<u>8.472.703.800</u>	<u>8.472.703.800</u>	Slimo program
Jumlah	223.952.437.380	223.952.437.380	Total
Akumulasi amortisasi	<u>(164.864.291.382)</u>	<u>(106.909.643.500)</u>	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	<u>59.088.145.998</u>	<u>117.042.793.880</u>	Carrying amount

Beban amortisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 17.817.450.874 dan Rp 15.878.844.343 (Catatan 32).

Amortization expense for the three-month periods ended March 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 17,817,450,874 and Rp 15,878,844,343, respectively (Note 32).

**16. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA**

**16. OTHER NONCURRENT ASSETS**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Perangkat lunak (Catatan 43c)	6.983.499.268	3.010.500.000	Software (Note 43c)
Uang jaminan sewa ruang	4.083.012.258	3.821.113.917	Rental deposits
Lain-lain	<u>3.316.011.909</u>	<u>4.402.038.596</u>	Others
Jumlah	<u>14.382.523.435</u>	<u>11.233.652.513</u>	Total

**17. HUTANG USAHA**

**17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak hubungan istimewa (Catatan 43a)			Related parties (Note 43a)
Qualcomm Inc.	2.713.668.218	-	Qualcomm Inc.
PT Freekoms Indonesia	1.474.420.200	921.823.130	PT Freekoms Indonesia
PT Infokom Elektrindo	402.070.166	275.591.578	PT Infokom Elektrindo
PT Telesindo Media Utama	-	44.548.479	PT Telesindo Media Utama
PT Flash Mobile	-	<u>11.284.410</u>	PT Flash Mobile
Sub-jumlah	<u>4.590.158.584</u>	<u>1.253.247.597</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Operator dalam negeri			Domestic operators
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	8.166.867.781	3.431.349.146	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk	3.953.598.151	3.530.065.863	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	3.447.328.072	3.652.332.914	PT Telekomunikasi Selular
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	<u>1.391.728.483</u>	<u>2.978.623.651</u>	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	<u>16.959.522.488</u>	<u>13.592.371.574</u>	Sub-total
Kontraktor dan pemasok			Contractors and suppliers
Huawei Technologies, Co. Ltd	93.362.095.446	-	Huawei Technologies, Co. Ltd
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	12.862.849.466	-	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Mora Telematika Indonesia	10.998.246.042	-	PT Mora Telematika Indonesia
Samsung Electronics Co. Ltd.	7.386.873.595	2.097.488.034	Samsung Electronics Co. Ltd.
PT Cipta Karya Bhakti	2.778.106.687	-	PT Cipta Karya Bhakti
Gemalto Pte, Ltd	2.127.237.515	-	Gemalto Pte, Ltd
PT Solusindo Kreasi Pratama	2.126.546.465	-	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT United Towerindo	1.535.310.059	-	PT United Towerindo
PT Hitelnet Nusantara	1.417.697.842	1.746.534.093	PT Hitelnet Nusantara
PT Dawamiba Engineering	1.057.953.718	1.135.698.542	PT Dawamiba Engineering
PT Samsung Telecommunication Indonesia	-	2.044.217.779	PT Samsung Telecommunication Indonesia
Gemalto Pte, Ltd	-	1.656.695.010	Gemalto Pte, Ltd
PT Sigma Solusi Integrasi	-	1.448.119.028	PT Sigma Solusi Integrasi
CV Wahana Konstruksi	-	1.092.094.466	CV Wahana Konstruksi
PT Indonesia Media Exchange	-	1.207.904.280	PT Indonesia Media Exchange
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>15.292.070.699</u>	<u>12.489.412.012</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	<u>150.944.987.534</u>	<u>24.918.163.244</u>	Sub-total
Penyedia content (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>3.454.633.030</u>	<u>3.272.470.142</u>	Content providers (each below Rp 1 billion)
Jumlah pihak ketiga	<u>171.359.143.053</u>	<u>41.783.004.960</u>	Total third parties
Jumlah Hutang Usaha	<u>175.949.301.637</u>	<u>43.036.252.556</u>	Total trade accounts payable

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 (TIDAK DIAUDIT)  
 31 MARET 2008 DAN 2007  
 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 (UNAUDITED)  
 MARCH 31, 2008 AND 2007  
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS  
 THEN ENDED - Continued

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	159,271,390,213	34,342,808,064	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>16,677,911,424</u>	<u>8,693,444,493</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u><u>175,949,301,637</u></u>	<u><u>43,036,252,556</u></u>	Total

#### 18. HUTANG LAIN-LAIN

#### 18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	1.569.673.637	1.544.288.916	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Catatan 23)	1.460.000.000	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Note 23)
PT Mediate Indonesia	1.258.992.960	-	PT Mediate Indonesia
PT Intrias Mandiri Sejati	1.184.820.130	-	PT Intrias Mandiri Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>7.082.283.616</u>	<u>12.978.463.260</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u><u>12.555.770.343</u></u>	<u><u>14.522.752.176</u></u>	Total

#### 19. HUTANG PAJAK

#### 19. TAXES PAYABLE

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.553.048.015	2.250.239.670	Article 21
Pasal 23	1.396.843.452	3.493.359.928	Article 23
Pasal 26	1.996.418.751	561.275.209	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	<u>377.134.643</u>	Value added tax - net
Total	<u><u>4.946.310.218</u></u>	<u><u>6.682.009.450</u></u>	Total

**20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**20. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Pihak hubungan istimewa (Catatan 43b)			Related parties (Note 43b)
Biaya operasional	6.310.066.185	9.691.148.003	Operating expenses
Sewa	<u>264.962.535</u>	<u>886.213.798</u>	Rental
Sub jumlah	<u>6.575.028.720</u>	<u>10.577.361.801</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Biaya operasional	25.276.623.551	22.296.055.160	Operating expenses
Bunga	18.931.280.926	9.174.742.441	Interest
Penggunaan frekuensi (Catatan 45c)	5.969.599.043	8.180.537.373	Frequency usage charges (Note 45c)
Sewa	4.891.887.538	24.506.653.601	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 45a)	953.707.211	19.792.284.352	Repairs and maintenance (Note 45a)
Lain-lain	<u>1.919.364.133</u>	<u>1.069.247.535</u>	Others
Sub jumlah	<u>57.942.462.402</u>	<u>85.019.520.462</u>	Subtotal
Jumlah	<u>64.517.491.122</u>	<u>95.596.882.263</u>	Total

**21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini merupakan pendapatan atas penjualan voucher pulsa isi ulang prabayar yang belum digunakan dan belum melewati masa berlakunya.

**21. UNEARNED REVENUE**

This account represents revenue from preloaded voucher sales that had not been used with unexpired stored values.

**22. UANG JAMINAN PELANGGAN**

**22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Pembelian voucher	10.006.963.380	23.029.751.928	Vouchers
Sewa fasilitas telekomunikasi (Catatan 45e)	<u>3.452.400.000</u>	<u>9.576.840.000</u>	Telecommunication facility usage (Note 45e)
Jumlah	<u>13.459.363.380</u>	<u>32.606.591.928</u>	Total

**23. HUTANG KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA**

**23. ACCOUNTS PAYABLE TO RELATED PARTIES**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	15.895.175.671	15.007.330.142	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Cross Media Internasional	1.793.128.071	-	PT Cross Media Internasional
PT Global Mediacom Tbk (d/h PT Bimantara Citra Tbk)	1.098.285.959	1.507.854.059	PT Global Mediacom Tbk (formerly PT Bimantara Citra Tbk)
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	9.000.000	5.460.000.000	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
KT Freetel Co., Ltd., Korea			KT Freetel Co., Ltd., Korea
PT Usaha Gedung Bimantara	-	1.109.200.000	PT Usaha Gedung Bimantara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>758.159.614</u>	<u>796.548.208</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u>19.553.749.315</u>	<u>23.880.932.409</u>	Total

Hutang kepada PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan PT Cross Media Internasional berasal dari pemasangan iklan.

Payable to PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) and PT Cross Media Internasional represents the Company's payable for advertising expenses.

Hutang kepada PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (Cipta TPI) merupakan hutang atas pemasangan iklan dan hutang Metroselel atas pemasangan iklan Telkom sebagai kompensasi hutang Metroselel ke Telkom. Pada tanggal 22 Agustus 2007, dilakukan kesepakatan penyelesaian hutang ini dimana Perusahaan akan melakukan pembayaran langsung ke Telkom. Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo yang masih terhutang ke Telkom sebesar Rp 1.460.000.000 (Catatan 18).

Payable to PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (Cipta TPI) represents the Company's payable for advertising expenses and Metroselel's payable for advertising services rendered for Telkom to compensate Metroselel's payable to Telkom. On August 22, 2007, there was an agreement on payable settlement wherein the Company will directly pay to Telkom. As of March 31, 2008, the outstanding payable to Telkom amounted to Rp 1,460,000,000 (Note 18).

Hutang kepada PT Global Mediacom Tbk (d/h PT Bimantara Citra Tbk) merupakan hutang atas sewa ruangan kantor dan galeri.

Payable to PT Global Mediacom Tbk (formerly PT Bimantara Citra Tbk) represents the Company's payable for warehouse and gallery rentals.

Hutang lain-lain kepada pihak hubungan istimewa merupakan hutang atas pemasangan iklan kepada PT Global Informasi Bermutu, PT Media Nusantara Informasi, PT MNI Global dan PT Bhakti Media International dan sewa ruangan kantor kepada PT Usaha Gedung Bimantara (tahun 2006).

Other payable to related parties represents the Company's payable for advertising expenses to PT Global Informasi Bermutu, PT Media Nusantara Informasi, PT MNI Global and PT Bhakti Media International and office space rental to PT Usaha Gedung Bimantara (in 2006).

#### 24. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Berdasarkan perjanjian tanggal 21 Desember 2002 yang terakhir diubah tanggal 7 Juli 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Samsung Corporation (SC) dengan nilai pinjaman maksimum sebesar USD 102 juta, dalam rangka pengadaan peralatan CDMA 2000 1X Cellular Network melalui Supply Agreement (Catatan 45a).

Pinjaman ini dibayar kembali dalam 7 (tujuh) kali angsuran selama 3,5 tahun dimulai sejak Nopember 2005 dengan tingkat bunga sebesar (a) 1,25% per tahun diatas tingkat bunga pinjaman Export-Import Bank of Korea untuk saldo pinjaman sebelum tanggal penyelesaian 13 Juli 2005 dan; (b) 1% diatas *Commercial Interest Reference Rate* terakhir dikeluarkan oleh *Organization For Economic Corporation and Development* untuk saldo pinjaman setelah tanggal *Settlement Date*. Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 30 Agustus 2006, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal atas hutang sebesar USD 14.571.429 atau ekuivalen Rp 131.726 juta beserta bunga sebesar USD 944.229 atau ekuivalen Rp 8.536 juta. Sehubungan dengan pembayaran lebih awal tersebut, Perusahaan dikenakan denda sebesar USD 72.857 atau ekuivalen Rp 659 juta.

Pada tanggal 16 Maret 2007, Perusahaan melakukan pelunasan lebih awal atas seluruh hutang sebesar USD 58.285.714 atau ekuivalen Rp 531.274.285.662 beserta bunga sebesar USD 1.391.862,86 atau ekuivalen Rp 12.686.829.969. Perusahaan juga dikenakan denda sebesar USD 291.428,28 atau ekuivalen Rp 2.656.371.415. Sehubungan dengan pelunasan hutang tersebut, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari SC tanggal 20 Maret 2007, yang telah membebaskan seluruh jaminan di dalam perjanjian.

#### 24. LIABILITY FOR PURCHASE OF EQUIPMENT

Based on agreement dated December 21, 2002 as amended most recently on July 7, 2005, the Company entered into a Credit Agreement with Samsung Corporation (SC), with a maximum credit limit of USD 102 million to finance the purchase of the CDMA 2000 1X Cellular Network Equipment under the Supply Agreement (Note 45a).

The liability was payable in seven equal installments for three and a half years commencing in November 2005 and carried interest at (a) 1.25% per annum over Export-Import Bank of Korea Prime Lending Rate for the outstanding balance before Settlement Date of July 13, 2005 and; (b) 1% over the latest Commercial Interest Reference Rate published by the Organization for Economic Corporation and Development for the outstanding balance after Settlement Date. The Company was required to fulfill certain general and financial covenants in accordance to the agreement.

On August 30, 2006, the Company made an early repayment of its liability amounting to USD 14,571,429 or equivalent to Rp 131,726 million and interest amounting to USD 944,229 or equivalent to Rp 8,536 million. The Company was also charged with penalty amounting to USD 72,857 or equivalent to Rp 659 million for the early payment.

On March 16, 2007, the Company made an early repayment of all its liability amounting to USD 58,285,714 or equivalent to Rp 531,274,285,662 and interest amounting to USD 1,391,862.86 or equivalent to Rp 12,686,829,969. The Company was also charged with penalty amounting to USD 291,428.28 or equivalent to Rp 2,656,371,415. In relation with the settlement of loan, the Company obtained statement letter from SC dated March 20, 2007, which released the collaterals under the agreement.

**25. HUTANG OBLIGASI**

**25. BONDS PAYABLE**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Obligasi - Rupiah	675.000.000.000	675.000.000.000	Bonds - Rupiah
Guaranteed senior			Guaranteed senior
notes - USD 100 juta	<u>921.700.000.000</u>	-	notes - USD 100 million
Jumlah	<u>1.596.700.000.000</u>	<u>675.000.000.000</u>	Total
Biaya emisi hutang obligasi			
yang belum diamortisasi	<u>(44.044.606.956)</u>	<u>(11.038.107.915)</u>	Unamortized bonds issuance cost
Bersih	<u><u>1.552.655.393.044</u></u>	<u><u>663.961.892.085</u></u>	Net

Obligasi – Rupiah

Bonds – Rupiah

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-980/BL/2007 tanggal 2 Maret 2007 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I (Obligasi) sebesar Rp 675 miliar. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I No. 114 tanggal 22 Pebruari 2007 dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta.

The Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-980/BL/2007 dated March 2, 2007 for the Public Offering of Bond I (the Bonds) of Rp 675 billion. In relation to the issuance of the Bonds, PT Bank Permata Tbk acted as trustee, based on Trust Deed on the Bond I No. 114 dated February 22, 2007 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

Hasil penerbitan obligasi digunakan untuk melunasi seluruh hutang pembelian aktiva tetap beserta bunga yang belum dibayar kepada Samsung Corporation (Catatan 24) dan modal kerja.

The proceeds were used to pay all amounts outstanding plus accrued and unpaid interest under the Company's liability for purchase of property and equipment to Samsung Corporation (Note 24) and for working capital.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,375% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 15 Juni 2007 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 15 Maret 2012. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebagian pokok obligasi sebelum tanggal jatuh tempo pelunasan obligasi, dengan ketentuan pembelian kembali dilaksanakan setelah hari jadi pertama penerbitan obligasi (15 Maret 2007), dan Perusahaan memiliki hak untuk mempertimbangkan obligasi yang dibeli kembali sebagai obligasi treasury yang akan dijual setelah itu, atau sebagai pelunasan atau penebusan obligasi.

The Bonds were offered at 100% of the face value, with fixed interest rate of 12.375% per annum. The interest is payable on quarterly basis wherein the first payment will be executed on June 15, 2007 and the last payment will be on March 15, 2012. The Bonds will mature in 5 years. The Company is allowed to buy back a portion or the entire bonds prior to the maturity date of bond settlement, with a condition that the buy back is conducted after the first anniversary of the bonds issuance (March 15, 2007), and the Company has the right to consider the bonds buy-back as a treasury bonds which will be sold afterwards, or as a settlement or redemption of the bonds.

Perusahaan memperoleh peringkat BBB+ (Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Obligasi tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas sebagian perangkat infrastruktur telekomunikasi Perusahaan sebesar 110% dari seluruh jumlah pokok obligasi yang masih beredar (Catatan 13).

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan keuangan dan umum sesuai dengan kondisi obligasi. Pada tanggal 16 Maret 2007, obligasi tersebut didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia.

Biaya berhubungan dengan penerbitan obligasi sebesar Rp 11.225.194.490 dicatat sebagai biaya emisi pinjaman dan diamortisasi selama periode pinjaman. Biaya emisi pinjaman belum diamortisasi dicatat sebagai pengurang pinjaman.

#### Guaranteed Senior Notes – USD 100 juta

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), anak Perusahaan, menerbitkan 11,25% Guaranteed Senior Notes (Notes) sebesar USD 100 juta, jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan Notes ini, DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan agen penjamin. Notes ini ditawarkan pada nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September dimulai sejak 1 Maret 2008.

Setiap saat pada atau setelah tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus Notesnya, secara keseluruhan atau sebagian, pada harga tebusan yang sama dengan persentase dari nilai pokok yang telah ditetapkan, ditambah bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal tebusan, jika ditebus selama masa 12 bulan sejak tanggal 15 Agustus dari tahun berikut: tahun 2010 sebesar 105,625%, tahun 2011 sebesar 102,813% dan tahun 2012 dan seterusnya sebesar 100%. Setiap saat sebelum tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. mempunyai opsi untuk menebus Notes, secara keseluruhan tetapi tidak secara sebagian, dengan harga tebusan 100% dari nilai pokok Notes,

The Company obtained a bond rating of BBB+ (Stable Outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The bonds are secured by fiduciary guarantee over the Company's infrastructure telecommunication equipments amounting to 110% of the total outstanding bonds principal (Note 13).

The Company is required to fulfill certain general and financial covenants in accordance with the Bonds conditions. On March 16, 2007, the bonds were listed at the Indonesia Stock Exchange.

The costs incurred in relation to the issuance of the bonds amounting to Rp 11,225,194,490 were recorded as debt issuance cost and amortized over the term of the bonds. Unamortized debt issuance cost is deducted from the face value of the bonds.

#### Guaranteed Senior Notes – USD 100 million

On August 15, 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), a subsidiary, issued 11.25% Guaranteed Senior Notes (the Notes) amounting to USD 100 million, due on March 1, 2013. These notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, DB Trustees (Hong Kong) Limited acted as Trustee and collateral agent. The Notes were offered at face value with fixed interest rate of 11.25% per annum. The interest on the Notes is payable on March 1 and September 1 of each year, beginning on March 1, 2008.

At any time on or after August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of principal amount already set, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the 12 month period commencing on August 15 of any year set forth as follows: year 2010 at 105.625%, year 2011 at 102.813% and year 2012 thereafter at 100%. At any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may at its option redeem the Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to, the redemption date. In addition, at any time prior to August 15, 2010,

ditambah premi yang berlaku saat itu, dan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan. Selain itu, setiap saat saja sebelum 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok Notes, ditambah dengan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan; asalkan setidaknya 65% dari nilai pokok agregat Notes yang diterbitkan pada tanggal penerbitan awal, tetap beredar setelah tebusan tersebut dan tebusan tersebut dilakukan dalam 60 hari setelah penutupan penawaran saham di masa dating.

Hasil penerbitan Notes digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman dan bunga yang belum dibayar dari fasilitas Lehman Commercial Paper Inc. (Catatan 27) dan untuk pembelian perlengkapan jaringan serta untuk tujuan umum Perusahaan.

Perusahaan dan Mobile-8 B.V. diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan keuangan tertentu.

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan Mobile-8 B.V., dimana Perusahaan menjaminkan sahamnya di Mobile-8 B.V. dan Mobile-8 B.V. mengalihkan seluruh haknya atas pinjaman antar perusahaan. Pinjaman antar perusahaan dibuat pada tanggal penerbitan Notes merupakan pinjaman dalam US Dollar yang diberikan oleh Mobile-8 kepada Perusahaan sebesar jumlah yang sama dengan penerimaan Mobile-8 B.V. dari penawaran Notes sesuai dengan perjanjian pinjaman antar perusahaan awal yang dibuat antara Mobile-8 B.V. dan Perusahaan.

Notes ini telah memperoleh peringkat "B" dari Standard & Poor's Rating Group, yang merupakan divisi dari McGraw-Hill Companies Inc, dan "B2" dari Moody's Investors Service, Inc.

Biaya yang berhubungan dengan penerbitan Notes sebesar Rp 40.603.730.631, dicatat sebagai biaya emisi pinjaman dan diamortisasi selama periode pinjaman. Biaya emisi pinjaman belum diamortisasi dicatat sebagai pengurang pinjaman.

Mobile-8 B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days after the closing of any future equity offering.

The proceeds were used to pay all amounts outstanding plus accrued and unpaid interest under the Company's loan facility with Lehman Commercial Paper Inc. (Note 27) and the balance for the purchase of network equipment and for general corporate purpose.

The Company and Mobile-8 B.V. are required to fulfill certain general and financial covenants.

The Notes are guaranteed by the Company and Mobile-8 B.V. wherein the Company pledged its shares in Mobile-8 B.V. and an assignment by Mobile-8 B.V. of all of its interest in and rights under the Intercompany Loan. Intercompany loan represents the loan in US Dollars made on the original issue date by Mobile-8 B.V. to the Company in amount equal to the amount of the gross proceeds received by Mobile-8 B.V. from the offering of the Notes pursuant to the intercompany loan agreement entered into on the original issue date between Mobile-8 B.V. and the Company.

The Notes have been rated "B" by Standard & Poor's Rating Group, a division at McGraw-Hill Companies, Inc. and "B2" by Moody's Investors Service, Inc.

The costs incurred in relation to the issuance of the Notes amounting to Rp 40,603,730,631, were recorded as debt issuance cost and amortized over the term of the bonds. Unamortized debt issuance costs are deducted from the face value of the bonds.

## 26. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa penyedia menara pemancar (lessor) untuk jangka waktu 11 – 12 tahun. Perusahaan mempunyai opsi untuk memperpanjang selama 10 tahun. Transaksi ini diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan karena secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan menara pemancar tersebut beralih kepada Perusahaan. Kewajiban Perusahaan atas sewa pembiayaan ini dijamin dengan hak pemilikan lessor atas menara pemancar yang disewa.

Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>		
	2008 Rp	2007 Rp	2008 Rp	2007 Rp	
Tidak lebih dari 1 tahun	303.474.792.235	-	31.648.777.743	-	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	828.871.546.491	-	214.033.094.675	-	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.156.081.410.999	-	730.729.502.214	-	Later than 5 years
Jumlah	2.288.427.749.725	-	976.411.374.632	-	Total
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(1.312.016.375.093)	-	-	-	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan dimasa depan	976.411.374.632	-	976.411.374.632	-	Present value of future minimum lease payments
Disajikan sebagai					Presented as
Kewajiban lancar			37.327.947.289	-	Current liabilities
Kewajiban tidak lancar			939.083.427.343	-	Noncurrent liabilities
Jumlah			976.411.374.632	-	Total

Hutang sewa pembiayaan dibayar setiap bulan.

## 27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 20 September 2006, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Lehman Commercial Papers Inc. (LCPI), sebagai pengatur dan kreditur pertama, sebesar USD 70 juta, yang telah diamandemen pada tanggal 29 Nopember 2006. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik sekaligus pada tanggal penggunaan dana (utilisasi), dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar USD LIBOR ditambah 6% dengan periode bunga tiga bulanan. Pelunasan pinjaman dilakukan dalam satu kali pembayaran dimana batas waktu pelunasan adalah paling lama 36 bulan setelah tanggal utilisasi.

## 26. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into lease agreements with several tower providers (lessor) with lease terms of 11 to 12 years. The Company has options to extend for further 10 years. The leases were classified as finance leases since substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the towers were transferred to the Company. The Company's obligations under the finance leases are secured by the lessors' title to the leased towers.

The total of future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments are as follows:

Lease liabilities are repayable every month.

## 27. LONG-TERM LOAN

On September 20, 2006, the Company obtained a Loan Facility from Lehman Commercial Papers Inc. (LCPI) as the Arranger and Original Lender of USD 70 million which was amended and restated on November 29, 2006. This facility has a one time drawdown on the utilization date, and will bear interest at US Dollar LIBOR plus 6% margin per annum, with interest period of 3 months. Principal repayment should be made in one lump sum payment at the latest is 36th month after utilization date.

Pada tanggal 5 Desember 2006, Perusahaan telah merealisasi fasilitas pinjaman dari LCPI sebesar USD 70 juta. Sebagian dana dari pinjaman ini digunakan untuk melunasi seluruh wesel bayar sebesar Rp 130,5 miliar dan USD 27.155.931 dan biaya bunga wesel bayar sebesar Rp 271.875.000 dan USD 29.062. Sehubungan dengan fasilitas ini, Perusahaan membayar arrangement fee dan biaya legal sebesar USD 2,2 juta yang dicatat sebagai biaya pinjaman dan diamortisasi selama periode pinjaman.

On December 5, 2006, the Company drewdown the loan amounting to USD 70 million. The Company used part of the loan proceeds to repay notes payable of Rp 130.5 billion and USD 27,155,931 and interest on the notes payable of Rp 271,875,000 and USD 29,062. In relation to the loan facility, the Company was charged arrangement and legal fees amounting to USD 2.2 million which were recorded as debt issuance costs and amortized over the period of the loan.

Pada tanggal 20 Agustus 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sebesar USD 70 juta dan bunga sebesar USD 1,6 juta atau ekuivalen Rp 676.879.010.868 dan mencatat beban keuangan sebesar Rp 15.138.750.001 atas pelunasan pinjaman lebih awal tersebut.

On August 20, 2007, the Company fully repaid the loan amounting to USD 70 million and interest of USD 1.6 million or equivalent to Rp 676,879,010,868 and recognized financial charge of Rp 15,138,750,001 on the early extinguishment of the loan.

**28. MODAL SAHAM**

**28. CAPITAL STOCK**

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholder</i>	2008		
	Jumlah saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i> Rp
PT Global Mediacom Tbk ( <i>d/h/formerly</i> )			
PT Bimantara Citra Tbk)	13.519.895.988	66,81	1.351.989.598.800
Qualcomm Incorporated	1.013.051.863	5,01	101.305.186.300
KT Freetel Co., Ltd., Korea	404.611.912	2,00	40.461.191.200
Masyarakat/ <i>Public</i> , pemilikan kurang dari 5%/ <i>less than 5% ownership</i>	<u>5.298.312.664</u>	<u>26,18</u>	<u>529.831.266.400</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>20.235.872.427</u>	<u>100,00</u>	<u>2.023.587.242.700</u>

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 (TIDAK DIAUDIT)  
 31 MARET 2008 DAN 2007  
 SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 (UNAUDITED)  
 MARCH 31, 2008 AND 2007  
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS  
 THEN ENDED - Continued

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholder</i>	2007		Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i> Rp
	Jumlah saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	
PT Global Mediacom Tbk (d/h/formerly PT Bimantara Citra Tbk)	11.899.894.294	60,76	1.189.989.429.400
Asia Link B.V.	1.182.053.593	6,04	118.205.359.300
Qualcomm Incorporated	1.013.051.863	5,17	101.305.186.300
PT Centralindo Pancasakti Cellular	716.546.828	3,66	71.654.682.800
PT TDM Aset Manajemen	477.076.670	2,44	47.707.667.000
KT Freetel Co., Ltd., Korea	404.611.912	2,07	40.461.191.200
Masyarakat/ <i>Public</i> , pemilikan kurang dari 5%/ <i>less than 5% ownership</i>	<u>3.892.125.000</u>	<u>19,87</u>	<u>389.212.500.000</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>19.585.360.160</u>	<u>100,00</u>	<u>1.958.536.016.000</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Komisaris No. 64 tanggal 13 April 2006 yang dibuat oleh Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para anggota Komisaris Perusahaan, berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pemegang saham Perusahaan, menyetujui pengeluaran saham baru yang dibeli seluruhnya oleh PT KTF Indonesia sebesar 1.049.022 saham kelas B-2 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham atau sebesar Rp 1.049.022.000 dengan harga USD 0,6951 per saham atau sebesar USD 729.175 atau ekuivalen Rp 7.147.965.125. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Suratnya No. C-24878 HT.01.04.TH.2006 tanggal 25 Agustus 2006.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 9 Juni 2006, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 19 Juni 2006, yang dibuat oleh Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui antara lain perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan modal saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dinyatakan kembali dalam Akta No. 111 tanggal 18 September 2006 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto S.H., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. W7-00875 HT.01.04-TH.2006 tanggal 22 September 2006.

Based on the Deed of Decision of the Company's Commissioners as stated in deed No. 64 dated April 13, 2006 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the Company's Commissioners, with the authority from the Company's stockholders, approved the issuance of new shares which were fully subscribed by PT KTF Indonesia totalling 1,049,022 class B-2 shares with par value per share of Rp 1,000 or a total of Rp 1,049,022,000 at a price of USD 0.6951 per share, or USD 729,175 or equivalent to Rp 7,147,965,125. Those changes had been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. C-24878 HT.01.04.TH.2006 dated August 25, 2006.

Based on the Unanimous Written Resolution of the Stockholders of the Company dated June 9, 2006 as stated in deed No.95 dated June 19, 2006 of Sutjipto S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders resolved and approved, among others, to amend the Company's Articles of Association with regard to the change of capital stock. The amended Articles of Association were stated in Notarial Deed No. 111 dated September 18, 2006 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-00875 HT.01.04-TH.2006 dated September 22, 2006.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 111 juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 112, keduanya tertanggal 18 September 2006 dan dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100.
- Meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp 6 triliun terbagi atas 60 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 1.568.536.016.000 atau sebanyak 15.685.360.160 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Peningkatan modal disetor berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 1.011.663.819.000 (Catatan 29) dengan menerbitkan saham baru sebanyak 10.116.638.190 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang diberikan kepada para pemegang saham secara prorata berdasarkan rasio kepemilikan saham di Perusahaan.

Perubahan status menjadi perusahaan terbuka dan perubahan modal saham Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-00875 HT.01.04-TH.2006 tanggal 22 September 2006 dan No. W7-HT.01.04-1361 tanggal 27 September 2006.

Based on the Deed of the Stockholders Resolution on the change in Articles of Association of the Company No. 111 and No. 112, both dated September 18, 2006 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders approved the following:

- The change of par value per share from Rp 1,000 to Rp 100 per share.
- The increase of the issued and paid-up capital to Rp 6 trillion consisting of 60 billion shares with Rp 100 par value per share.
- The increase of the issued and paid-up capital to Rp 1,568,536,016,000, consisting of 15,685,360,160 shares with Rp 100 par value per share.

The increase in the issued and paid-up capital was derived from the capitalization of additional paid-up capital of Rp 1,011,663,819,000 (Note 29) by issuing 10,116,638,190 new shares with par value per share of Rp 100 and which were distributed to the stockholders on a pro-rata basis of their shareholdings in the Company.

The change in the Company's status to become public company and the change in the Company's capital stock have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00875 HT.01.04-TH.2006 dated September 22, 2006 and No. W7-HT.01.04-1361 dated September 27, 2006.

Berdasarkan surat keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2777/BL/2006 tanggal 15 Nopember 2006, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan. Sehubungan dengan itu, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 3,9 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 225 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 6 Nopember 2006, dari Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham Perusahaan milik KTFI kepada KT Freetel Co., Ltd., Korea. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-HT-01.10-4133 tanggal 28 Nopember 2006.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham atas perubahan Anggaran Dasar No. 168 tanggal 15 Desember 2006, dari Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui masuknya masyarakat sebagai pemegang saham Perusahaan dengan kepemilikan saham sebanyak 3,9 miliar saham. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. W7.HT.01.04-441 tanggal 11 Januari 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham atas perubahan Anggaran Dasar No. 153 tanggal 22 Mei 2007, dari Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru kepada pemegang saham minoritas Komselindo dalam rangka penggabungan usaha sebanyak 43.045.567 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. W7.HT.01.04-7621 tanggal 29 Mei 2007.

Based on the Letter of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-2777/BL/2006 dated November 15, 2006, the Company obtained an Effective Notice on its Registration Statement in relation to the Company's initial public offering. Accordingly, the Company had issued a total of 3.9 billion shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 225 per share.

Based on the Deed of the Stockholders Resolution No. 22 dated November 6, 2006 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders approved the transfer of all the Company's shares owned by KTFI to KT Freetel Co., Ltd., Korea. This deed was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. W7-HT-01.10-4133 dated November 28, 2006.

Based on the Deed of the Stockholders Resolution on the change in Articles of Association of the Company No.168 dated December 15, 2006 of Aulia Taufani, SH., substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders approved the participation of public to own 3.9 billion of the Company's shares of stock. Those changes had been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.W7.HT.01.04-441 dated January 11, 2007.

Based on the Deed of the Stockholders Resolution on the change in Articles of Association of the Company No.153 dated May 22, 2007 of Aulia Taufani, SH., substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders approved the issuance of 43,045,567 new shares with Rp 100 par value per share for the minority stockholders of Komselindo in relation to the merger. Those changes had been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7.HT.01.04-7621 dated May 29, 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Komisaris No. 181 tanggal 15 Agustus 2007 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para anggota komisaris Perusahaan, berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pemegang saham Perusahaan, menyetujui penerbitan saham baru sebesar 607.466.700 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 60.746.670.000 yang diambil bagian oleh pihak yang secara sah memiliki hak atas waran berdasarkan *Exercise Notice* yang diterima oleh Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Suratnya No. W7.HS.01.10-12408 tanggal 5 September 2007.

Pada tahun 2007, PT Centralindo Pancasakti Selular, Asia Link B.V. dan PT TDM Aset Manajemen (sebagai pemegang saham pendiri) telah menjual seluruh sahamnya di Perusahaan.

Based on the Deed of Decision of the Company's Commissioners as stated in deed No. 181 dated August 15, 2007 of Aulia Taufani, SH., substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the Company's commissioners, with the authority from the Company's stockholders, approved the issuance of 607,466,700 new shares with par value per share of Rp 100 or a total of Rp 60,746,670,000 which will be taken by the party with the legal right on the warrant based on the Exercise Notice which is accepted by the Company. Those changes had been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. W7.HS.01.10-12408 dated September 5, 2007.

In 2007, PT Centralindo Pancasakti Selular, Asia Link B.V. and PT TDM Aset Manajemen (as founders' stockholders) had sold their shares in the Company.

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor merupakan selisih setoran modal dari pemegang saham dengan nilai nominal saham setelah dikurangi dengan biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Agio saham atas pengeluaran saham			Additional paid-up capital from shares issued
Tahun 2006	6.098.943.125	6.098.943.125	In 2006
Tahun 2005	182.853.121.214	182.853.121.214	In 2005
Tahun 2004	347.050.077.429	347.050.077.429	In 2004
Tahun 2003	486.874.188.119	486.874.188.119	In 2003
Dikurangi biaya penerbitan saham	(10.915.145.012)	(10.915.145.012)	Less shares issuance costs
Konversi tambahan modal disetor (Catatan 28)	<u>(1.011.663.819.000)</u>	<u>(1.011.663.819.000)</u>	Conversion of additional paid-up capital (Note 28)
Jumlah	<u>297.365.875</u>	<u>297.365.875</u>	Total
Agio saham atas penawaran umum saham kepada masyarakat setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 45.594.340.944	441.905.659.056	441.905.659.056	Additional paid-up capital from initial public offering - net of share issuance costs of Rp 45,594,340,944
Tambahan modal disetor atas hak minoritas pemegang saham Komselindo sehubungan dengan merger (Catatan 2)	1.254.540.742	1.254.540.742	Additional paid-up capital from minority interest of Komselindo's stockholders in relation to merger (Note 2)
Penurunan agio saham atas penerbitan saham baru kepada pemegang saham minoritas Komselindo	(4.304.556.700)	-	Decrease in additional paid-up capital from the issuance of new shares to minority stockholders of Komselindo
Penjualan dan pelaksanaan waran (Catatan 28 dan 45g)	<u>93.980.583.406</u>	<u>-</u>	Sale and exercise of warrants (Notes 28 and 45g)
Jumlah Agio Saham	<u>533.133.592.379</u>	<u>443.457.565.673</u>	Total Additional Paid-up Capital

**29. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL**

Additional paid-up capital represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of shares issued less share issuance cost, as follows:

**30. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham Komselindo dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali.

**30. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control represents difference in transaction price over book value of Komselindo's shares purchased by the Company, which is considered as a transaction among entities under common control.

**31. PENDAPATAN USAHA**

**31. OPERATING REVENUES**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Jasa telekomunikasi			Telecommunication services
Percakapan	193.655.850.978	153.904.197.426	Voice
Pesan singkat (SMS)	30.377.364.342	34.213.487.541	Short messaging service (SMS)
Data	7.511.394.483	9.516.073.381	Data
Abonemen	779.936.419	480.716.510	Monthly service charges
Lain-lain	<u>1.699.525.122</u>	<u>2.155.439.257</u>	Others
Sub Jumlah	<u>234.024.071.344</u>	<u>200.269.914.115</u>	Sub Total
Jasa interkoneksi			Interconnection services
Domestik	26.590.450.620	25.100.571.353	Domestic
Jelajah Internasional	<u>4.573.588.198</u>	<u>3.663.748.465</u>	International Roaming
Sub Jumlah	<u>31.164.038.818</u>	<u>28.764.319.818</u>	Sub Total
Jumlah Pendapatan	265.188.110.162	229.034.233.933	Gross Revenues
Beban interkoneksi	(45.349.897.836)	(35.771.330.680)	Interconnection charges
Potongan harga	<u>(9.695.849.164)</u>	<u>(9.388.348.206)</u>	Discount
Sub Jumlah	<u>(55.045.747.000)</u>	<u>(45.159.678.886)</u>	Sub Total
Pendapatan Usaha - Bersih	<u>210.142.363.162</u>	<u>183.874.555.047</u>	Operating Revenues - Net

**32. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI**

**32. DEPRECIATION AND AMORTIZATION EXPENSES**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 13)	52.883.322.835	38.726.516.816	Depreciation of property and equipment (Note 13)
Amortisasi beban tangguhan (Catatan 15)	<u>17.817.450.874</u>	<u>15.878.844.343</u>	Amortization of deferred charges (Note 15)
Jumlah	<u>70.700.773.709</u>	<u>54.605.361.159</u>	Total

**33. BEBAN OPERASI, PEMELIHARAAN DAN JASA  
 TELEKOMUNIKASI**

**33. OPERATIONS, MAINTENANCE AND  
 TELECOMMUNICATION SERVICES EXPENSES**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Sewa tempat untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi	25.613.708.130	11.566.357.731	Rental of spaces for base station and telecommunication infrastructure
Beban penggunaan frekuensi (Catatan 45c)	14.416.299.687	8.233.176.857	Frequency usage charges (Note 45c)
Listrik dan generator	10.821.411.252	4.625.398.694	Electricity and generator
Perbaikan dan pemeliharaan	1.992.118.422	3.466.997.080	Repairs and maintenance
Transportasi operasional	920.876.414	415.483.500	Operational transportation
Lain-lain	<u>-</u>	<u>26.248.870</u>	Others
Jumlah	<u>53.764.413.905</u>	<u>28.333.662.732</u>	Total

**34. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Iklan dan promosi	24.189.321.686	21.067.363.949	Advertising and promotion
Kartu dan biaya voucher	3.457.811.898	4.641.624.817	Card and voucher cost
Distribusi	2.384.881.966	1.881.606.521	Distribution
Komisi	1.107.971.639	700.947.338	Commissions
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>145.398.847</u>	<u>292.574.889</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u><u>31.285.386.036</u></u>	<u><u>28.584.117.514</u></u>	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007, masing-masing sebesar 19,4% dan 36,4% beban penjualan dan pemasaran dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (Catatan 43b).

**34. SALES AND MARKETING EXPENSES**

For the three-month periods ended March 31, 2008 and 2007, 19.4% and 36.4% of total sales and marketing expenses was rendered by related parties, respectively (Note 43b).

**35. BEBAN KARYAWAN**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan karyawan	26.656.285.098	24.016.301.964	Salaries and allowances
Tenaga outsource	5.088.296.429	2.097.223.794	Outsourcing of employees
Imbalan kerja (Catatan 39)	3.364.218.245	2.557.131.178	Post-employment benefits (Note 39)
Perekrutan, pelatihan dan pengembangan	840.061.978	1.797.625.592	Recruitment, training and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>246.463.430</u>	<u>63.403.775</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u><u>36.195.325.180</u></u>	<u><u>30.531.686.303</u></u>	Total

**35. PERSONNEL EXPENSES**

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Sewa	5.214.613.072	2.793.595.478	Rental
Keamanan dan kebersihan	1.578.836.742	716.307.532	Security and cleaning
Transportasi	1.211.193.784	1.865.553.177	Transportation
Listrik, air dan telepon	1.009.539.629	1.269.285.678	Electricity, water and telephone
Perjalanan dinas	1.321.288.889	1.016.664.324	Travelling expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 7)	976.968.447	905.813.075	Provision for doubtful accounts (Note 7)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>4.101.659.674</u>	<u>4.368.937.714</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	<u><u>15.414.100.237</u></u>	<u><u>12.936.156.978</u></u>	Total

**36. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

**37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**37. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Hutang sewa pembiayaan (Catatan 26)	47.243.257.779	-	Lease liabilities (Note 26)
Hutang obligasi (Catatan 25) Lehman Commercial Papers Inc. (Catatan 27)	34.508.712.488	3.303.946.344	Bonds payable (Note 25) Lehman Commercial Papers Inc. (Note 27)
Samsung Corporation (Catatan 24) Lehman Commercial Papers Inc. (Catatan 48)	-	19.815.467.013	Samsung Corporation (Note 24) Lehman Commercial Papers Inc. (Note 48)
Lain-lain	(27.652.247.486)	-	Others
	<u>3.071.944.647</u>	<u>644.121.334</u>	
Jumlah	<u><u>57.171.667.428</u></u>	<u><u>30.768.567.239</u></u>	Total

**38. PERPAJAKAN**

**38. TAXATION**

Manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

Deferred tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Perusahaan	9.761.959.249	(457.439.629)	The Company
Anak perusahaan	-	20.613.959.510	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	<u><u>9.761.959.249</u></u>	<u><u>20.156.519.881</u></u>	Total deferred tax expense

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax expense per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(32.062.126.263)	5.913.866.859	Income (loss) before tax per consolidated statements of income
Rugi (laba) sebelum pajak anak perusahaan	<u>(441.475.307)</u>	<u>(10.644.233.766)</u>	Loss (income) before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(32.503.601.570)</u>	<u>(4.730.366.907)</u>	Loss before tax expense of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban tangguhan	17.817.450.874	15.878.844.343	Deferred charges
Penyusutan aktiva sewa pembiayaan	13.792.020.772	-	Depreciation of finance leased assets
Beban imbalan pasca kerja	2.120.838.000	1.131.249.000	Post-employment benefits
Beban piutang ragu-ragu	976.968.447	891.651.288	Provision for doubtful accounts
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses:
Beban perbaikan dan pemeliharaan	-	(7.457.517.522)	Repairs and maintenance
Beban bunga	-	(948.128.006)	Interest expense
Pembayaran sewa pembiayaan	(9.288.329.558)	-	Payments of finance lease
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(26.666.759.469)	(20.288.854.918)	Difference between commercial and fiscal depreciation expenses
Lain-lain	<u>2.135.375.060</u>	<u>985.873.425</u>	Others
Jumlah	<u>887.564.126</u>	<u>(9.806.882.390)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Amortisasi goodwill	2.862.989.556	2.862.989.530	Goodwill amortization
Transportasi	681.578.661	919.433.075	Transportation
Kesejahteraan karyawan	305.771.866	1.120.254.726	Personnel expenses
Perjamuan dan sumbangan	318.093.091	469.941.698	Entertainment and donation
Beban pajak	7.569.927	503.388.837	Tax expenses
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(3.538.532.613)	(3.653.168.846)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	<u>(673.733.081)</u>	<u>576.640.386</u>	Others
Jumlah	<u>(36.262.593)</u>	<u>2.799.479.406</u>	Total
Rugi sebelum rugi fiskal Perusahaan tahun sebelumnya	<u>(31.652.300.038)</u>	<u>(11.737.769.891)</u>	Loss before fiscal loss carryforward of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - setelah penyesuaian dengan surat ketetapan pajak dan surat keberatan Perusahaan			Fiscal loss carryforward - net of adjustment per tax assessment letter and the Company's objection letter
2005	(207.684.324.782)	(207.684.324.782)	2005
2004	<u>(396.008.288.933)</u>	<u>(460.823.419.814)</u>	2004
Akumulasi rugi fiskal	<u>(635.344.913.753)</u>	<u>(680.245.514.487)</u>	Fiscal loss carryforward

Laba bersih sebelum pajak dari anak perusahaan tahun 2008 merupakan laba Mobile-8 B.V. sebesar Rp 441.475.307.

The net income before tax of subsidiaries for 2007 include the income of Mobile-8 B.V. amounting to Rp 441.475.307.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan mengakui rugi pajak sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007.

Sehubungan dengan penggabungan usaha, pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan mengajukan surat permohonan kepada Kantor Pelayanan Pajak untuk menggunakan akumulasi rugi fiskal anak perusahaan. Pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 30/PJ.03/2007 tentang penolakan permohonan penggunaan akumulasi rugi fiskal anak perusahaan. Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan mengajukan gugatan kepada pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, belum ada keputusan atas gugatan tersebut.

Pada tanggal 29 Juni 2005, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan No.00028/406/03/073/05 dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2003 adalah Rp 557.753.145 dan rugi fiskal tahun 2003 adalah Rp 62.062.457.743. Atas lebih bayar tersebut dilakukan pemindahbukuan dengan hutang pajak PPh pasal 23 dengan jumlah yang sama sebesar Rp 557.753.145. Pada tanggal 6 September 2005, Perusahaan mengajukan keberatan atas rugi fiskal tahun 2003 berdasarkan SKPLB tersebut. Berdasarkan surat keberatan Perusahaan tersebut, rugi fiskal 2003 menurut Perusahaan adalah Rp 80.506.410.717. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, belum terdapat keputusan dari pihak kantor pajak terhadap keberatan yang diajukan Perusahaan.

Pada tanggal 6 September 2006, Perusahaan menerima Keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP-1073/WPJ.06/BD.06/2006 yang menolak Keberatan Perusahaan. Pada Tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan mengajukan banding atas KEP-1073/WPJ.06/BD.06/2006 dan sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, belum terdapat keputusan dari Majelis Pertimbangan Pajak terhadap banding yang diajukan Perusahaan.

For the three-month periods ended March 31, 2008 and 2007, the Company's recorded tax loss, hence, there was no estimated current income tax for those periods.

In relation with the merger, on June 25, 2007, the Company filed a request to the Tax Service Office to allow the Company to transfer tax loss carryforwards of the former subsidiaries to the Company. On August 16, 2007, the Company received the Director General of Taxation Decision Letter No.30/PJ.03/2007 rejecting the request to transfer the former subsidiaries' accumulated fiscal loss carryforwards to the Company in relation to the merger. On September 12, 2007, the Company had appealed to the Tax Court. As of the issuance date of the financial statements, there has been no decision rendered by the tax court authority in relation to the Company's objection.

On June 29, 2005, the Company received SKPLB No.00028/406/03/073/05 from the Director General of Taxation which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2003 amounted to Rp 557,753,145 and tax loss for fiscal year 2003 amounted to Rp 62,062,457,743. The overpayment had been compensated against withholding tax article 23 in the same amount totaling to Rp 557,753,145. On September 6, 2005, the Company filed an objection letter against the fiscal loss amount for fiscal year 2003 as stated in the SKPLB. Based on the objection letter, the 2003 fiscal loss per Company's calculation amounted to Rp 80,506,410,717. As of the issuance date of the financial statements, there has been no decision rendered by the tax authority in relation to the Company's objection.

On September 6, 2006, the Company received the Director General of Taxation Decision Letter No. KEP-1073/WPJ.06/BD.06/2006 which rejected the Company's objection. On October 5, 2006, the Company filed an appeal of KEP-1073/WPJ.06/BD.06/2006 and until the date of issuance of the financial statement the Company not already received decision from tax court.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tanggihan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Deferred Tax**

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari 2008/ January 1, 2008 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income statement Rp	31 Maret 2008/ March 31, 2008 Rp	
Aktiva (kewajiban) pajak tanggihan:				Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	181.107.784.116	9.495.690.011	190.603.474.127	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	4.467.283.200	636.251.400	5.103.534.600	Post-employment benefits obligation
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.634.321.803	293.090.534	2.927.412.337	Allowance for doubtful accounts
Beban tanggihan	(23.071.679.062)	5.345.235.262	(17.726.443.800)	Deferred charges
Penyusutan aktiva tetap	(63.699.568.111)	(8.000.027.841)	(71.699.596.017)	Depreciation of fixed assets
Depresiasi aktiva sewa pembiayaan	5.013.205.351	4.137.606.232	9.150.811.583	Depreciation of leased assets
Pembayaran aktiva sewa pembiayaan	(2.690.993.713)	(2.786.498.868)	(5.477.492.581)	Payments of finance leases
Penyisihan penurunan nilai persediaan	950.623.278	-	950.623.278	Allowance for decline in value of inventory
Lain-lain	-	640.612.518	640.612.518	Others
Sub jumlah	104.710.976.862	9.761.959.249	114.472.936.046	Subtotal
Pajak tanggihan anak perusahaan sebelum merger	30.283.149.763	-	30.283.149.763	Deferred tax of subsidiaries before merger
Jumlah	134.994.126.625	9.761.959.249	144.756.085.809	Total

	1 Januari 2007/ January 1, 2007 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income statement Rp	31 Maret 2007/ March 31, 2007 Rp	
Aktiva (kewajiban) pajak tanggihan:				Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	200.552.323.378	3.521.330.960	204.073.654.338	Fiscal loss
Biaya masih harus dibayar:				Accrued expenses:
Perbaikan dan pemeliharaan	8.100.849.873	(2.237.255.257)	5.863.594.616	Repairs and maintenance
Beban bunga	3.214.826.479	(284.438.402)	2.930.388.077	Interest expense
Imbalan pasca kerja	3.442.275.300	339.374.700	3.781.650.000	Post-employment benefits obligation
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.345.839.362	(769.210.487)	576.628.875	Allowance for doubtful accounts
Beban tanggihan	(39.876.491.467)	4.763.653.303	(35.112.838.164)	Deferred charges
Penyusutan aktiva tetap	(44.377.779.083)	(6.086.656.476)	(50.464.435.559)	Depreciation of fixed assets
Depresiasi aktiva sewa pembiayaan	-	-	-	Depreciation of leased assets
Pembayaran aktiva sewa pembiayaan	-	-	-	Payments of finance leases
Penyisihan penurunan nilai persediaan	293.932.814	-	293.932.814	Allowance for decline in value of inventory
Lain-lain	-	295.762.030	295.762.030	Others
Sub jumlah	132.695.776.656	(457.439.629)	132.238.337.027	Subtotal
Pajak tanggihan anak perusahaan sebelum merger	8.794.790.553	20.613.959.510	29.408.750.063	Deferred tax of subsidiaries before merger
Jumlah	141.490.567.209	20.156.519.881	161.647.087.090	Total

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan mengakui aktiva pajak tangguhan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 700.160.044.634 dan Rp 680.245.514.487 berdasarkan evaluasi manajemen atas laba kena pajak di masa datang yang menunjukkan aktiva pajak tangguhan akan dapat terpulihkan.

On March 31, 2008 and 2007, the Company recognized deferred tax asset on accumulated fiscal losses of Rp 700,160,044,634 and Rp 680,245,514,487, respectively, based on the management's evaluation of the available evidence about future taxable income which will allow the deferred tax assets to be recovered.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(32.062.126.263)	5.913.866.859	Income before tax expense per consolidated statements of income
Rugi (laba) anak perusahaan sebelum pajak	<u>(441.475.307)</u>	<u>(10.644.233.766)</u>	Loss (income) before tax of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	<u>(32.503.601.570)</u>	<u>(4.730.366.907)</u>	Income before tax expense - the Company
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	<u>(9.751.080.471)</u>	<u>(1.419.110.073)</u>	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak			Tax effect of
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	2.270.978	151.016.651	Tax expense
Amortisasi goodwill	858.896.867	858.896.867	Goodwill amortization
Transportasi	204.473.598	275.829.924	Transportation
Kesejahteraan karyawan	91.731.560	336.076.418	Personnel expenses
Perjamuan dan sumbangan	95.427.927	140.982.509	Entertainment and donation
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1.061.559.784)	(1.095.950.654)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	<u>(202.119.924)</u>	<u>172.992.114</u>	Others
Jumlah	<u>(10.878.778)</u>	<u>839.843.829</u>	Total
Penyesuaian atas aktiva pajak tangguhan tahun sebelumnya			Derecognition of prior year's deferred tax assets
Piutang usaha	-	1.036.705.873	Account receivable
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.036.705.873</u>	Total
Beban pajak - Perusahaan	(9.761.959.249)	457.439.629	Tax expense - the Company
Beban (manfaat) pajak - anak perusahaan	<u>-</u>	<u>(20.613.959.510)</u>	Tax expense (benefit) - subsidiaries
Jumlah	<u>(9.761.959.249)</u>	<u>(20.156.519.881)</u>	Total

**39. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Beban imbalan kerja yang dibebankan ke beban karyawan (Catatan 35) adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Program pensiun imbalan pasti	-	378.003.178	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	<u>3.364.218.245</u>	<u>2.179.128.000</u>	Other post-employment benefits
Jumlah	<u><u>3.364.218.245</u></u>	<u><u>2.557.131.178</u></u>	Total

Kewajiban imbalan kerja yang tercatat di neraca konsolidasi yang timbul adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Program pensiun imbalan pasti	-	1.775.673.740	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	<u>34.417.460.000</u>	<u>29.685.971.000</u>	Other post-employment benefits
Kewajiban bersih	<u><u>34.417.460.000</u></u>	<u><u>31.461.644.740</u></u>	Net Liability

**Program Pensiun Imbalan Pasti**

Konselindo menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Konselindo merupakan mitra pendiri.

Sehubungan dengan penggabungan usaha Konselindo ke dalam Perusahaan, program pensiun tersebut dihentikan, dan saldo kewajiban Konselindo sehubungan dengan program pensiun ini telah diselesaikan.

**Imbalan Pasca Kerja Lain**

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai undang-undang yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing adalah 724 karyawan dan 712 karyawan.

**39. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The employee benefit expenses which were charged to personnel expenses (Note 35) are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Program pensiun imbalan pasti	-	378.003.178	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	<u>3.364.218.245</u>	<u>2.179.128.000</u>	Other post-employment benefits
Jumlah	<u><u>3.364.218.245</u></u>	<u><u>2.557.131.178</u></u>	Total

The amounts of employee benefits obligations included in the consolidated balance sheets are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Program pensiun imbalan pasti	-	1.775.673.740	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	<u>34.417.460.000</u>	<u>29.685.971.000</u>	Other post-employment benefits
Kewajiban bersih	<u><u>34.417.460.000</u></u>	<u><u>31.461.644.740</u></u>	Net Liability

**Defined Benefit Pension Plan**

Konselindo provided a defined benefit pension plan covering all of its employees. The pension fund was managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance in his Decision Letter No.382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Konselindo was one of the founding partners.

In relation to the merger of Konselindo with the Company, this pension plan had been terminated, and Konselindo's liability in relation to the pension plan had been settled.

**Other Post-Employment Benefits**

The Company also calculates and records estimated defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Labor Law. No funding has been made to these defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 724 and 712 on March 31, 2008 and 2007, respectively.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah:

Amounts recognized in income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	1.319.760.474	1.145.783.000	Current service cost
Biaya bunga	270.812.392	644.036.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	530.265.134	(84.517.000)	Past service cost
Biaya pemutusan kontrak kerja	<u>1.243.380.245</u>	<u>473.826.000</u>	Contract termination cost
Jumlah	<u><u>3.364.218.245</u></u>	<u><u>2.179.128.000</u></u>	Total

Mutasi kewajiban bersih dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Saldo awal	32.296.622.000	28.033.244.000	Beginning of the year
Pembayaran manfaat	(1.243.380.245)	(526.401.000)	Benefit payments
Beban tahun berjalan	<u>3.364.218.245</u>	<u>2.179.128.000</u>	Amount charged to income
Saldo akhir	<u><u>34.417.460.000</u></u>	<u><u>29.685.971.000</u></u>	End of the year

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	10% tahun/in 2008 dan/and tahun/in 2007	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10% tahun/in 2008 dan/and 9% tahun/in 2007	Salary increase rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension rate

#### 40. SEWA OPERASI

#### 40. OPERATING LEASES

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa operasi menara pemancar dengan beberapa penyedia menara pemancar untuk masa sewa 10 tahun. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

The Company entered into operating lease agreements with several tower providers in relation to the rentals of transmitter towers with the lease terms of 10 years. The lease agreements include certain conditions that may cause the leases to be terminated prior to the expiry of the lease periods.

Tanah atas aktiva sewa pembiayaan diklasifikasi sebagai sewa operasi karena hak pemilikan atas tanah tidak akan beralih pada akhir masa sewa dan tanah tersebut mempunyai manfaat tidak terbatas.

Land related to the leased asset is classified as operating lease since the title of ownership on the land does not transfer to the Company at the end of the lease term and land has an indefinite economic useful life.

Beban sewa operasi atas perjanjian sewa operasi menara pemancar dan tanah atas aktiva sewa pembiayaan untuk tahun 2008 sebesar Rp 13.990.160.500 (Catatan 33).

Operating lease expenses relating to such operating lease agreements and land related to the finance leased assets amounted to Rp 13,990,160,500 for 2008 (Note 33).

**41. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham	<u>(22.300.167.014)</u>	<u>26.070.386.740</u>	Net income (loss) for computation of earnings per share

**41. EARNINGS PER SHARE**

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Jumlah Saham

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, jumlah saham beredar Perusahaan masing-masing sebanyak 20.235.872.427 saham dan 19.585.360.160 saham dengan nilai nominal per saham Rp 100.

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 111 tanggal 18 September 2006 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, nilai nominal Rp 1.000 per saham diubah menjadi Rp 100 per saham dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.011.663.819.000 dikonversi menjadi modal disetor sebanyak 10.116.638.190 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Perubahan nilai nominal dan konversi tambahan modal disetor menjadi modal disetor tersebut merupakan penambahan jumlah saham tanpa disertai perubahan sumber daya Perusahaan. Oleh karena itu, untuk tujuan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar, perubahan nilai nominal dan konversi modal disetor tersebut dianggap sudah terjadi pada awal periode laporan keuangan disajikan.

The Number of Shares

As of March 31, 2008 and 2007, the Company's outstanding shares totalled to 20,235,872,427 shares and 19,585,360,160 shares, respectively, with Rp 100 par value per share.

Based on Deed of Decision of the Company's Stockholders No. 111 dated September 18, 2006 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the Company's par value per share was changed from Rp 1,000 to Rp 100 and additional paid-up capital stock of Rp 1,011,663,819,000 was converted into 10,116,638,190 shares of stock with par value per share of Rp 100.

The change in par value and conversion of additional paid-up capital to paid-up capital represents an increase in the number of shares which do not involve the change in the Company's resources. Accordingly, for the purpose of calculating weighted average number of outstanding shares, the change in the par value and the conversion into the paid-up capital were considered to have occurred in the earliest period of the financial statements presented.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of earnings per share are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Jumlah saham awal tahun	20.235.872.427	19.585.360.160	Beginning Balance
Jumlah saham yang seolah-olah diterbitkan karena pelaksanaan waran pada Lehman Brothers Opportunity Ltd (LBOL) dan pihak ketiga	<u>2.227.377.778</u>	-	Number of shares that would have been issued due to exercise of warrants issued to Lehman Brothers Opportunity Ltd (LBOL) and other third party
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>22.463.250.205</u>	<u>19.585.360.160</u>	Total weighted average number of shares to compute diluted earnings per share

Perusahaan tidak menghitung rugi per saham dilusian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 karena pengaruh efek berpotensi saham biasa terhadap perhitungan rugi per saham bersifat anti dilutif.

The Company did not compute the diluted loss per share for the three-month period ended March 31, 2008 because the effect of potential shares is anti-dilutive.

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2007 karena tidak memiliki efek berpotensi saham biasa.

The Company did not compute the diluted earning per share for the year ended March 31, 2007 because the Company did not have potential ordinary shares.

**42. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN**

**42. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Mei 2007, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No.60 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengeluaran 587.560.805 saham atau 3% dari jumlah saham beredar Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (Program).

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of stockholders dated May 8, 2007, as stated in Notarial Deed No. 60 of Aulia Taufani, S.H., the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the issuance of 587,560,805 shares or equal to 3% of the Company's total issued shares of stock which will be made without preemptive rights in relation to the Company's Management and Employees Stock Option Plan (the Plan).

Manajemen dan karyawan Perusahaan yang memenuhi kriteria Program (peserta) akan menerima penghargaan dalam bentuk opsi saham dalam tiga periode, dimana sepertiga dari opsi merupakan penghargaan yang menjadi hak peserta pada setiap periode penghargaan. Program opsi saham diberikan dalam lima tahap yang dimulai pada tahun 2008 dan berakhir pada 2014 (20% dari jumlah opsi saham yang dapat dikeluarkan berdasarkan program tersebut dialokasikan untuk setiap tahap). Harga pelaksanaan opsi saham untuk setiap tahap adalah harga rata-rata penutupan harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut sebelum tanggal pemberitahuan rencana pelaksanaan opsi saham kepada Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, tidak ada opsi saham yang telah diberikan untuk manajemen dan karyawan Perusahaan.

The Company's management and employees qualified to avail of the Plan (participants) will receive awards in the form of stock options which will vest over a three-year period, with one-third of the options which are the subject of the award vesting on each anniversary of the award. The Stock option plan will be granted in five phases commencing in 2008 and ending in 2014 (with 20% of the total stock options issuable under the Plan allocated in each phase). The exercise price of the stock option granted under any phase of the Plan will be the weighted average of the closing price per share for 25 consecutive trading days prior to the date on which the participant notifies the Indonesia Stock Exchange of the exercise of such stock option.

As of March 31, 2008, no shares option have been granted to the Company's management and employees.

#### 43. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

##### Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Bhakti Investama Tbk (Bhakti) merupakan pemegang saham induk PT Global Mediacom Tbk [(d/h PT Bimantara Citra Tbk) (Mediacom)].
- b. GM, PT Centralindo Pancasakti Cellular [(CPSC) (tahun 2006)], Asia Link B.V. [(AL) (tahun 2006)], PT TDM Aset Manajemen [(TDM) (tahun 2006)], Qualcomm Incorporated (Qualcomm), dan KT Freetel Co., Ltd., Korea (KTF) merupakan pemegang saham Perusahaan.

#### 43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

##### Nature of Relationship

- a. PT Bhakti Investama Tbk (Bhakti) is the ultimate stockholder of PT Global Mediacom Tbk [(formerly PT Bimantara Citra Tbk) (Mediacom)].
- b. GM, PT Centralindo Pancasakti Cellular [(CPSC) (in 2006)], Asia Link B.V. [(AL) (in 2006)], PT TDM Aset Manajemen [(TDM) (in 2006)], Qualcomm Incorporated (Qualcomm), and KT Freetel Co., Ltd., Korea (KTF) are stockholders of the Company.

- c. PT Infokom Elektrindo (IE), PT MNC Sky Vision (tahun 2007), PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), PT Media Nusantara Informasi (MNI), PT Global Informasi Bermutu (Global), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), PT Freekoms Indonesia (Freekoms), PT Usaha Gedung Bimantara (UGB) (tahun 2006), PT MNI Global (MNI Global), PT Bhakti Media International (tahun 2006), PT Telesindo Media Utama (Telesindo), PT Agis Tbk (tahun 2006), PT Flash Mobile, PT Bhakti Asset Management (BAM), PT Bhakti Securities (Bsec) dan PT Bhakti Share Registrar (tahun 2006) merupakan pihak hubungan istimewa karena pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham induk Perusahaan.
- d. Pada tahun 2006, PT MNC Sky Vision merupakan perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

**Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak hubungan istimewa sehubungan dengan penyelenggaraan jasa telekomunikasi kepada pelanggan. Rincian pendapatan jasa telekomunikasi dan piutang usaha, beban interkoneksi dan potongan harga, serta hutang usaha kepada pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

- c. PT Infokom Elektrindo (IE), PT MNC Sky Vision (in 2007), PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), PT Media Nusantara Informasi (MNI), PT Global Informasi Bermutu (Global), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), PT Freekoms Indonesia (Freekoms), PT Usaha Gedung Bimantara (UGB) (in 2006), PT MNI Global (MNI Global), PT Bhakti Media International (in 2006), PT Telesindo Media Utama (Telesindo), PT Agis Tbk (in 2006), PT Flash Mobile, PT Bhakti Asset Management (BAM), PT Bhakti Securities (Bsec) and PT Bhakti Share Registrar (in 2006) are related parties which have the same stockholder or ultimate stockholder as the Company.

- d. In 2006, PT MNC Sky Vision had the same management as the Company.

**Transactions with Related Parties**

The Company has certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. The Company entered into agreements with related parties regarding telecommunication services for their customers. The details of revenue from telecommunication services, trade accounts receivable, interconnection charges and discount and trade accounts payable to related parties are as follows:

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(TIDAK DIAUDIT)  
31 MARET 2008 DAN 2007  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(UNAUDITED)  
MARCH 31, 2008 AND 2007  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS  
THEN ENDED - Continued

	2008				
	Pendapatan Usaha/ <i>Operating Revenue</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	Beban interkoneksi dan potongan harga/ <i>Interconnection charges and discount</i>	Hutang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jasa content					Content provider
PT Flash Mobile	2.532.756.179	1.015.674.776	183.564.035	-	PT Flash Mobile
PT Freekoms Indonesia	2.248.101.000	-	2.123.206.500	1.474.420.200	PT Freekoms Indonesia
PT Infokom Elektrindo	372.205.750	473.368.145	216.447.788	402.070.166	PT Infokom Elektrindo
Qualcom Inc.	-	-	408.141.805	135.376.347	Qualcom Inc.
Lain-lain					Others
Qualcom Inc.	-	-	-	2.578.291.872	Qualcom Inc.
Jumlah	<u>5.153.062.929</u>	<u>1.489.042.921</u>	<u>2.931.360.128</u>	<u>4.590.158.584</u>	Total
Persentase dari pendapatan usaha	<u>1,94%</u>				Percentage to operating revenues
Persentase dari jumlah aktiva		<u>0,03%</u>			Percentage to total assets
Persentase dari beban interkoneksi dan potongan harga			<u>5,33%</u>		Percentage to interconnection charges and discount
Persentase dari jumlah kewajiban				<u>0,16%</u>	Percentage to total liabilities
	2007				
	Pendapatan Usaha/ <i>Operating Revenue</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	Beban interkoneksi dan potongan harga/ <i>Interconnection charges and discount</i>	Hutang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Jasa content					Content provider
PT Flash Mobile	3.592.028.843	150.817.546	271.836.528	11.284.410	PT Flash Mobile
PT Freekoms Indonesia	2.838.991.500	-	2.681.269.750	921.823.130	PT Freekoms Indonesia
PT Infokom Elektrindo	223.439.000	473.368.145	121.602.375	275.591.578	PT Infokom Elektrindo
Jasa VoIP					VoIP services
PT Telesindo Media Utama	-	-	186.317.844	44.548.479	PT Telesindo Media Utama
Jumlah	<u>6.654.459.343</u>	<u>624.185.691</u>	<u>3.261.026.497</u>	<u>1.253.247.597</u>	Total
Persentase dari pendapatan usaha	<u>3,62%</u>				Percentage to operating revenues
Persentase dari jumlah aktiva		<u>0,02%</u>			Percentage to total assets
Persentase dari beban interkoneksi dan potongan harga			<u>7,22%</u>		Percentage to interconnection charges and discount
Persentase dari jumlah kewajiban				<u>0,08%</u>	Percentage to total liabilities

b. Perusahaan juga melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa sehubungan dengan sewa ruangan, pemasangan iklan dan promosi serta operasi dan pemeliharaan (Catatan 20 dan 23). Hutang yang timbul dari transaksi ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran tertentu. Rincian beban usaha, hutang kepada pihak hubungan istimewa dan biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

b. The Company entered into a space rental agreement, advertising, and operation and maintenance transactions with related parties (Notes 20 and 23). Payable from these transactions are interest free and have no definite terms of payment. The details of operating expenses, accounts payable to related parties and accrued expenses are as follows:

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(TIDAK DIAUDIT)  
31 MARET 2008 DAN 2007  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(UNAUDITED)  
MARCH 31, 2008 AND 2007  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS  
THEN ENDED - Continued

	2008			
	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i> Rp	Hutang kepada pihak hubungan istimewa/ <i>Accounts payable to related parties</i> Rp	Biaya masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> Rp	
Sewa ruangan				Space rental
PT Infokom Elektrindo	261.980.535	164.757.000	79.412.535	PT Infokom Elektrindo
PT Global Mediacom Tbk	136.113.450	1.098.285.959	185.550.000	PT Global Mediacom Tbk
PT Bhakti Investama Tbk	30.249.999	-	-	PT Bhakti Investama Tbk
Sub-jumlah	<u>428.343.984</u>	<u>1.263.042.959</u>	<u>264.962.535</u>	Sub-total
Pemasangan iklan				Advertising placement
PT Cross Media Internasional	3.656.149.342	1.793.128.071	-	PT Cross Media Internasional
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.128.000.000	15.895.175.671	310.071	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	337.680.000	-	642.025.410	PT Global Informasi Bermutu
PT Media Nusantara Informasi	735.080.003	521.252.881	294.999.999	PT Media Nusantara Informasi
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	149.550.000	9.000.000	4.508.300.838	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Media Nusantara Informasi Global	66.480.000	19.008.000	25.920.000	PT Media Nusantara Informasi Global
PT MNC Sky Vision	1.139.859	379.953	813.509.867	PT MNC Sky Vision
Sub-jumlah	<u>6.074.079.204</u>	<u>18.237.944.576</u>	<u>6.285.066.185</u>	Sub-total
Operasi dan pemeliharaan				Operation and maintenance
PT Infokom Elektrindo				PT Infokom Elektrindo
Biaya pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi	127.941.456	52.761.780	-	Information technology infrastructure maintenance
Lainnya				Others
PT Bhakti Share Registrar	-	-	25.000.000	PT Bhakti Share Registrar
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.000.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>6.630.364.644</u>	<u>19.553.749.315</u>	<u>6.575.028.720</u>	Total
Persentase dari beban usaha	<u>3,20%</u>			Percentage to operating expenses
Persentase dari jumlah kewajiban		<u>0,66%</u>	<u>0,22%</u>	Percentage to total liabilities
	2007			
	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i> Rp	Hutang kepada pihak hubungan istimewa/ <i>Accounts payable to related parties</i> Rp	Biaya masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> Rp	
Sewa ruangan				Space rental
PT Usaha Gedung Bimantara	861.078.819	1.109.200.000	454.401.342	PT Usaha Gedung Bimantara
PT Global Mediacom Tbk (d/h PT Bimantara Citra Tbk)	173.250.000	1.507.854.059	241.174.456	PT Global Mediacom Tbk (formerly PT Bimantara Citra Tbk)
PT Infokom Elektrindo	69.483.000	-	190.638.000	PT Infokom Elektrindo
PT Bhakti Investama Tbk	25.000.000	100.000.000	-	PT Bhakti Investama Tbk
Sub-jumlah	<u>1.128.811.819</u>	<u>2.717.054.059</u>	<u>886.213.798</u>	Sub-total
Pemasangan iklan				Advertising placement
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	7.534.500.000	15.007.330.142	24.796.269	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	1.688.000.000	-	6.693.100.000	PT Global Informasi Bermutu
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	958.045.454	5.460.000.000	1.882.792.910	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Media Nusantara Informasi	182.490.000	109.887.800	211.062.500	PT Media Nusantara Informasi
PT Media Nusantara Informasi Global	42.000.000	13.200.000	6.600.000	PT Media Nusantara Informasi Global
PT MNC Sky Vision	-	-	813.509.867	PT MNC Sky Vision
Sub-jumlah	<u>10.405.035.454</u>	<u>20.590.417.942</u>	<u>9.631.861.546</u>	Sub-total
Operasi dan pemeliharaan				Operation and maintenance
PT Infokom Elektrindo				PT Infokom Elektrindo
Biaya pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi	-	210.228.792	-	Information technology infrastructure maintenance
Lainnya				Others
KT Freetel Co., Ltd., Korea	353.512.456	353.331.616	-	KT Freetel Co., Ltd., Korea
Lain-lain	255.563.223	9.900.000	59.286.457	Others
Sub-jumlah	<u>609.075.679</u>	<u>363.231.616</u>	<u>59.286.457</u>	Sub-total
Jumlah	<u>12.142.922.952</u>	<u>23.880.932.409</u>	<u>10.577.361.801</u>	Total
Persentase dari beban usaha	<u>2,17%</u>			Percentage to operating expenses
Persentase dari jumlah kewajiban		<u>0,80%</u>	<u>0,73%</u>	Percentage to total liabilities

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian "BREW Carrier Agreement" dengan Qualcomm. Berdasarkan perjanjian, Qualcomm akan menyediakan perangkat lunak BREW dan beberapa jasa pelatihan serta pendukung integrasi, termasuk pendukung *on-site*, untuk *set-up*, pengoperasian, integrasi dan memelihara *BREW Distribution System*. Sesuai dengan perjanjian, Perusahaan harus membayar kepada Qualcomm atas biaya *set-up* awal dan pengoperasian perangkat lunak tersebut sebesar USD 300.000. Pada tanggal 31 Maret 2008, peralatan tersebut telah terpasang dan dibukukan sebagai aktiva tidak lancar lainnya (Catatan 16).

Perusahaan juga sepakat membayar dalam jumlah tertentu kepada Qualcomm untuk setiap aktivasi perangkat lunak BREW beserta akses datanya oleh pelanggan melalui pola *Revenue Share*.

- d. Saham Perusahaan milik pemegang saham yang dijadikan jaminan sehubungan dengan hutang pembelian aktiva tetap dengan Samsung Corporation adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares 2006	Name of Stockholders
PT Global Mediacom Tbk	365.109.802	PT Global Mediacom Tbk
Asia Link B.V.	31.474.546	Asia Link B.V.
Qualcomm Incorporated	26.947.536	Qualcomm Incorporated
PT Centralindo Pancasakti Cellular	21.890.291	PT Centralindo Pancasakti Cellular
PT TDM Aset Manajemen	15.349.601	PT TDM Aset Manajemen

- e. Perusahaan mengadakan perjanjian "Consulting Services Agreement" No. 091.M8/091.KTF.06/TEK/V/06 tanggal 18 Mei 2006 dengan KTF Korea untuk penyediaan jasa konsultasi dengan *service fee* sebesar USD 315.000 yang berakhir sampai dengan Desember 2006. Perusahaan telah memperpanjang perjanjian ini untuk periode selama 12 bulan sampai dengan 31 Maret 2008 dengan *service fee* sebesar USD 198.000.

- c. The Company entered into a BREW Carrier Agreement with Qualcomm. Based on the agreement, Qualcomm will provide the Company with BREW software, certain training and integration support services, including *on-site* support, *set-up*, deployment, integration and maintenance of the BREW Distribution System. As stated in the agreement, the Company shall pay Qualcomm for the initial *set-up* and deployment of the software amounting to USD 300,000. As of March 31, 2008, the software was installed, and was presented as other noncurrent assets (Note 16).

The Company also agreed to pay Qualcomm on behalf of each activation BREW software and its data content by subscriber through Revenue Share method.

- d. The Company's shares owned by the stockholders were pledged in relation with the liability for purchase of property and equipment from Samsung Corporation are as follows:

- e. The Company entered into a Consulting Services Agreement No. 091.M8/091.KTF.06/TEK/V/06 dated May 18, 2006 with KTF Korea for consultation service with *service fee* amounting to USD 315,000 which was completed in December 2006. The Company had extended the agreement for another 12 months period until March 31, 2008 with *service fee* amounting to USD 198,000.

- f. Perusahaan menunjuk BAM sebagai pengelola dana, untuk mengelola dana Perusahaan sesuai dengan kebijakan investasi Perusahaan dan peraturan yang berlaku (Catatan 6).
- g. Perusahaan menunjuk Bsec sebagai penjamin untuk penerbitan hutang obligasi dalam mata uang Rupiah. Biaya-biaya yang terjadi dalam kegiatan tersebut merupakan bagian dari biaya penerbitan obligasi.

- f. The Company had appointed BAM, as fund manager, to manage the Company's fund in line with the Company's investment policy and prevailing regulations (Note 6).
- g. The Company engaged Bsec to perform underwriting activities in relation to the issuance of the Rupiah bonds payable. Such costs incurred were considered as part of the bonds issuance cost.

**44. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Perusahaan menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan jasa selular CDMA dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya.

**Pendapatan berdasarkan pasar geografis**

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

**44. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segments**

The Company operates and maintains its business in one segment, that is, providing CDMA cellular service and telecommunication network service for subscribers.

**Revenue by geographical market**

The following table shows the distribution of the Company's revenues by geographical market:

Area	2008			Area
	Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunication services</i>	Beban interkoneksi dan potongan harga/ <i>Interconnection charges and discount</i>	Pendapatan usaha - bersih/ <i>Operating revenues - net</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi	94.696.529.476	24.318.943.928	70.377.585.548	Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi
Jawa Timur	72.226.209.737	12.760.411.880	59.465.797.857	East Java
Jawa Tengah	66.787.988.822	9.458.534.037	57.329.454.785	Central Java
Jawa Barat	21.523.540.716	3.807.326.841	17.716.213.875	West Java
Sumatera	4.282.403.480	1.751.759.730	2.530.643.750	Sumatera
Sulawesi	2.718.573.404	1.163.509.449	1.555.063.955	Sulawesi
Kalimantan	1.520.439.197	985.836.202	534.602.995	Kalimantan
Bali	1.432.425.330	799.424.933	633.000.397	Bali
Jumlah	<u>265.188.110.162</u>	<u>55.045.747.000</u>	<u>210.142.363.162</u>	Total

Area	2007			Area
	Jasa telekomunikasi/ <i>Telecommunication services</i>	Beban interkoneksi dan potongan harga/ <i>Interconnection charges and discount</i>	Pendapatan usaha - bersih/ <i>Operating revenues - net</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi	97.403.785.949	24.923.380.186	72.480.408.763	Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi
Jawa Timur	58.628.111.706	9.757.726.251	48.870.385.456	East Java
Jawa Tengah	51.234.295.057	7.890.826.787	43.343.468.270	Central Java
Jawa Barat	21.725.297.695	2.573.881.239	19.151.416.456	West Java
Sumatera	25.823.925	13.803.765	12.020.160	Sumatera
Sulawesi	16.919.600	60.658	16.858.942	Sulawesi
Jumlah	<u>229.034.233.933</u>	<u>45.159.678.886</u>	<u>183.874.558.047</u>	Total

#### 45. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 21 Desember 2002, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Samsung Electronics Co., Ltd (SEC) dan Samsung Corporation (SC) terutama untuk penyediaan perangkat CDMA 2000 1X Cellular Network dan penyediaan jasa tertentu yang terkait dengan Initial Network dan Expansion Network.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan menandatangani *After Warranty Service Agreement* dengan PT Samsung Telecommunication Indonesia (STIN) untuk jasa pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras CDMA 2000 1X dari *Initial Network* yang dibeli berdasarkan *Supply Agreement*. Pada tanggal 31 Maret 2007, jumlah taksiran biaya jasa yang masih harus dibayar sebesar Rp 19.792.284.352 dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 20), sedangkan biaya jasa yang telah disepakati sebesar Rp 2.044.217.779 pada tanggal 31 Maret 2007 dicatat sebagai hutang usaha (Catatan 17).

Pada tanggal 28 Pebruari 2007, Perusahaan menandatangani "Network System and Equipment Supply, Installation and Support Agreement" dengan SC dan STIN untuk implementasi sistem dan penyediaan peralatan baru untuk area Jawa dan luar Jawa dengan nilai kontrak sebesar USD 372.939.071 untuk jangka waktu 9 tahun dari tanggal kontrak.

#### 45. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On December 21, 2002, the Company entered into a Supply Agreement with Samsung Electronics Co., Ltd (SEC) and Samsung Corporation (SC) mainly to provide the CDMA 2000 1X Cellular Network and perform certain services with respect to the Initial Network and Expansion Network

On December 23, 2005, the Company entered into an After Warranty Services Agreement with PT Samsung Telecommunication Indonesia (STIN) for maintenance services of software and hardware of CDMA 2000 1X from Initial Network which were purchased based on the Supply Agreement. On March 31, 2007, the estimated service cost amounting to Rp 19,792,284,352 was recorded as accrued expenses (Note 20), while, the agreed service fee amounting to Rp 2,044,217,779 as of March 31, 2007 was recorded as accounts payable (Note 17).

On February 28, 2007, the Company entered into the Network System and Equipment Supply, Installation and Support Agreement with SC and STIN for new systems implementation and equipment supply for Java and non Java sites with contract value of USD 372,939,071 for nine years from the date of the contract.

Perjanjian ini termasuk penyediaan jasa warranty atas perangkat yang dibeli sebelumnya oleh Perusahaan berdasarkan *Supply Agreement* dan *After Warranty Service Agreement*. Berdasarkan perjanjian ini, sejak 1 April 2006, Perusahaan tidak dikenakan biaya atas penyediaan jasa warranty yang dilakukan oleh STIN dan pada tanggal 28 Pebruari 2007, tidak terdapat hutang atas jasa yang sudah diberikan kepada Perusahaan.

b. Pada tanggal 10 April 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembelian dan Lisensi dengan Comverse Inc. (Comverse). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan membeli dan mendapatkan lisensi dari Comverse atas IN Real-Time Billing and Customer Relationship Management System dan jasa yang terkait. Selanjutnya, Comverse menyediakan jaminan pemeliharaan tanpa dikenakan biaya untuk tahun pertama dan akan dikenakan biaya dengan persentase tertentu untuk tahun-tahun berikutnya.

c. Perusahaan sebagai operator telekomunikasi mempunyai kewajiban kepada pemerintah sebagai berikut:

- Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 22/PER/M.Kominfo/10/2005 tanggal 6 Oktober 2005, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Jastel sebesar 1% dari pendapatan telekomunikasi.
- Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.15/PER/M.Kominfo/9/2005 mengenai kontribusi kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi, setiap operator telekomunikasi dikenakan biaya Pelayanan Universal Telekomunikasi sebesar 0,75% dari pendapatan telekomunikasi yang berlaku sejak Januari 2005.

This agreement include warranty services of the equipment bought by the Company based on *Supply Agreement* and *After Warranty Service Agreement*. Under this agreement, since April 1, 2006, the Company was not charged for the warranty services delivered by STIN and as at February 28, 2007, the Company is under no obligation to make any payment to STIN with respect of warranty services.

b. On April 10, 2003, the Company entered into a Purchase and License Agreement with Comverse Inc. (Comverse). Based on this agreement, the Company purchased a license from Comverse for IN Real-Time Billing and Customer Relationship Management System and related services. Moreover, Comverse will provide free maintenance warranty for the first year of service and will charge at certain percentage for the following years.

c. The Company as telecommunication operator has obligations to government as follows:

- Based on Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 22/PER/M.Kominfo/10/2005 dated October 6, 2005, each of telecommunication operators is charged with 1% of its telecommunication services revenue for Frequency Fee (BHP Jastel).
- Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 15/PER/M.Kominfo/9/2005 regarding Universal Services Obligation (USO), each of telecommunication operators is charged 0.75% of its telecommunication services revenue for USO starting from January 2005.

- Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 19/PER/M.Kominfo/10/2005, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel berdasarkan formula sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Based on the the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 19/PER/M.Kominfo/10/2005, each of telecommunication operators is charged with Radio Frequency Spectrum Usage Charges (BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel) based on formula determined under the prevailing laws and regulations.

Beban sehubungan dengan ketentuan ini dicatat sebagai beban penggunaan frekuensi (Catatan 33).

The related expenses arising from these regulations were recognized under frequency usage charges (Note 33).

- d. Sebelum penggabungan usaha, Komselindo, Metrosel dan Telesera memiliki perjanjian kerjasama dengan Telkom untuk penggunaan alat dan fasilitas komunikasi pendukung. Setelah penggabungan usaha, perjanjian anak perusahaan ini secara hukum beralih kepada Perusahaan. Biaya atas penggunaan alat dan fasilitas komunikasi pendukung berdasarkan tarif yang disepakati (Catatan 2).
- e. Pada tanggal 3 September 2005, M8T menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Natrindo Telepon Seluler (Natrindo) untuk penggunaan ruangan, menara dan fasilitas komunikasi pendukung yang dimiliki M8T. Biaya atas penggunaan ruangan, menara dan fasilitas komunikasi pendukung didasarkan pada perjanjian tarif yang disetujui kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, saldo deposit dari Natrindo masing-masing sebesar Rp 3.452.400.000 dan Rp 9.576.840.000 dicatat sebagai uang jaminan pelanggan (Catatan 22).
- f. Perusahaan menandatangani persetujuan roaming internasional dengan provider jasa telekomunikasi di beberapa negara seperti Australia, Hong Kong, Taiwan, Thailand, China, Korea, New Zealand, Singapura, India, Malaysia, Amerika Serikat, Vietnam, Guam, Filipina dan Saudi Arabia.

- d. Prior to merger, Komselindo, Metrosel and Telesera have agreements with Telkom for the utilization of equipment and supporting telecommunication facilities. After the merger, these subsidiaries' agreements were legally transferred to the Company. Charges for the utilization of the equipment and supporting telecommunication facilities are based on the agreed tariffs (Note 2).
- e. On September 3, 2005, M8T entered into a cooperation agreement with PT Natrindo Telepon Seluler (Natrindo) for the utilization of rooms, tower and supporting telecommunication facilities owned by M8T. Charges for the utilization of the equipment and supporting telecommunication facilities are based on the tariff agreed by both parties. At March 31, 2008 and 2007, the deposit from Natrindo amounted to Rp 3,452,400,000 and Rp 9,576,840,000, respectively, were recorded as deposit from customers (Note 22).
- f. The Company entered into international roaming agreements with telecommunication operators/service providers on several countries such as Australia, Hong Kong, Taiwan, Thailand, China, Korea, New Zealand, Singapore, India, Malaysia, United States of America, Vietnam, Guam, Philippines and Saudi Arabia.

- g. Sehubungan dengan perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 20 September 2006 (Catatan 27), Perusahaan dan Lehman Brothers Opportunity Ltd (LBOL) mengadakan perjanjian waran yang kemudian diamandemen tanggal 29 Nopember 2006, dimana Perusahaan akan menerbitkan 70 juta waran kepada LBOL dengan memberikan hak untuk memesan saham sebanyak 2.834.844.444 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 225 per saham. Waran tersebut tidak akan dicatatkan atau diperdagangkan pada Bursa Efek Jakarta. Pelaksanaan Waran dapat dilakukan setelah enam bulan sejak tanggal penerbitan waran atau jangka waktu lain yang ditetapkan oleh BAPEPAM – LK. Dana yang diperoleh dari pelaksanaan waran akan digunakan untuk membayar pinjaman kepada LCPI.

Perusahaan juga mempunyai hak opsi untuk membeli waran maksimum sebanyak 15 juta waran dengan harga beli keseluruhan sebesar USD 1. Pada tanggal 29 Nopember 2006, Perusahaan telah melaksanakan hak opsi beli tersebut dan sertifikat atas 15 juta waran tersebut telah diterima pada tanggal 5 Desember 2006. Pada tanggal 12 Juli 2007, Perusahaan menjual 15 juta waran yang dibeli kembali dari LCPI sebesar USD 2 juta kepada pihak ketiga. Penerimaan atas penjualan waran sebesar Rp 18.108.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor. (Catatan 29)

- h. Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian "System Implementation, License and Maintenance Agreement" dengan Huawei Technology Co., Ltd (Huawei) untuk pembelian *billing system* dengan nilai kontrak sebesar USD 49 juta untuk jumlah pembelian selama lima tahun, dimana pada tahun pertama sebesar USD 21 juta, sedangkan tahun kedua dan seterusnya pembelian *billing system* akan sepenuhnya tergantung pada pertumbuhan pelanggan.

- g. In relation to the credit facility agreement on September 20, 2006 (Note 27), the Company and Lehman Brothers Opportunity Ltd (LBOL), entered into a Warrant Agreement which was amended and restated on November 29, 2006, in which the Company will issue 70 million warrants to LBOL, thereby giving rights to subscribe the Company's shares for up to 2,834,844,444 shares with Rp 100 par value per share, at an exercise price of Rp 225 per share. The warrants would not be listed or traded on the Jakarta Stock Exchange. The warrants could be exercised after six months from the issuance date of the warrants or otherwise as may be imposed by Bapepam – LK. Proceeds from the exercise of the warrants shall be applied for the prepayment of loan to LCPI.

The Company had the option to purchase the warrants for the amount of up to 15 million warrants with the total purchase price of USD 1. On November 29, 2006, the Company had exercised the call option and the certificates of 15 million warrants had been received on December 5, 2006. On July 12, 2007, the Company sold the 15 million warrants bought back from LCPI for USD 2 million to a third party. Proceeds from sale of warrants amounting to Rp 18,108,000,000 was recorded as additional paid-up capital (Note 29).

- h. On December 19, 2006, the Company signed the System Implementation, License and Maintenance Agreement with Huawei Technology Co., Ltd (Huawei) for the purchase of billing system with the contract value of USD 49 million for the total purchase for five years, wherein purchases for the first year amounted to USD 21 million, while in the second and subsequent years, the purchase of billing system will depend on the growth of subscribers.

- i. Perusahaan mengadakan perjanjian pembangunan/penyediaan dan penyewaan menara pemancar dengan pihak ketiga yaitu: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Tower Bersama, PT Lingga Jati Al Manshurin, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Komet Konsorsium, PT Kopnatel Jaya, PT Gametraco Tunggal, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, PT Sarana Inti Persada, PT Demeta Telnet, PT Makasar Satu Indonesia, PT Bali Telekom, PT Telenet Internusa dan PT United Towerindo. Jangka waktu perjanjian sewa berkisar antara 10 – 12 tahun dengan opsi perpanjangan 10 tahun, kecuali untuk PT Bali Telekom, PT Telenet Internusa dan PT United Towerindo. Sewa menara pemancar bervariasi tergantung pada ketinggian dan lokasi menara pemancar.
- j. Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan dan ZTE Corporation (ZTE) menandatangani perjanjian pengadaan. Perusahaan setuju untuk membeli produk dengan jumlah tertentu dari ZTE. Perjanjian berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan akan terus berlanjut sampai tahun berikutnya atau sampai kadaluarsanya setelah perjanjian purna jual, mana yang lebih lama, kecuali bila perjanjian ini diputus oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, jumlah pembelian dari ZTE berdasarkan perjanjian ini sebanyak 600.000 unit.
- k. Pada tanggal 2 Juli 2007, Perusahaan dan Haier Telecom (Haier) menandatangani perjanjian pengadaan. Perusahaan setuju untuk membeli handset dengan kustomisasi dalam jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya dan berlanjut sampai ulang tahun berikutnya atau sampai berakhirnya perjanjian purna jual, mana yang lebih lama, kecuali bila perjanjian ini diputus oleh Perusahaan. Perjanjian ini dapat dihentikan lebih awal oleh Perusahaan. Perjanjian ini dapat diputuskan oleh salah satu pihak apabila terdapat kejadian tertentu yang telah disepakati. Sampai dengan 31 Maret 2008, jumlah pembelian dari Haier berdasarkan perjanjian ini sebanyak 75.000 unit.
- i. The Company entered into Build-to-Suit Agreements and Transmitter Tower Rental Agreement with third parties such as PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Tower Bersama, PT Lingga Jati Al Manshurin, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Komet Konsorsium, PT Kopnatel Jaya, PT Gametraco Tunggal, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, PT Sarana Inti Persada, PT Demeta Telnet, PT Makasar Satu Indonesia, PT Bali Telekom, PT Telenet Internusa and PT United Towerindo. The lease term is for 10 to 12 years with further 10 years option to extend, except for PT Bali Telekom, PT Telenet Internusa and PT United Towerindo. Rent for such towers generally varies depending on the height and location of the tower transmitter.
- j. On June 25, 2007, the Company and ZTE Corporation (ZTE) entered into a supply agreement. The Company agreed to purchase specific product with specific volume from ZTE. The term of this supply agreement commences with effect from the date of signing of the agreement and continues until the first anniversary date or until the expiry of the after sales agreement whichever is the latest, unless terminated earlier by the Company. As of March 31, 2008, total purchases from ZTE under this agreement amounted to 600,000 units.
- k. On July 2, 2007, the Company and Haier Telecom (Haier) entered into a supply agreement. The Company agreed to purchase specified units of handset with specific customization. The term of this supply agreement commences with effect from the date of signing of the agreement and continues until the first anniversary date or until the expiry of the after sales agreement whichever is the latest, unless terminated earlier by the Company. The supply agreement may be terminated immediately by the Company. As of March 31, 2008, total purchases from Haier under this agreement amounted to 75,000 units.

- I. Pada tanggal 28 Nopember 2007, Perusahaan dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) menandatangani perjanjian berlangganan sirkuit, dimana Moratel menyewakan saluran jaringan milik PT Excelcomindo Pratama Tbk kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut terutama meliputi pengaturan tentang biaya sirkuit dan jangka waktu pembayaran, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua belah pihak, sanksi, dan penghentian perjanjian.

- I. On November 28, 2007, the Company and PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) had signed the circuit subscription agreement, wherein Moratel lease the circuit owned by PT Excelcomindo Pratama Tbk to the Company. The agreement includes among others the circuit lease cost and term, rights and obligation of each party, penalty, and agreement termination.

#### 46. SISTEM TARIF

- a. Pada tahun 2007, Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 28 Pebruari 2006 tentang tarif dasar jasa telepon jaringan bergerak seluler. Sebelumnya, tarif jasa sambungan telepon bergerak selular diatur dalam Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (telah diganti menjadi "Menteri Perhubungan") No. KM 27/PR.301/MPPT-98 tanggal 23 Pebruari 1998 untuk tarif pasca bayar dan No. KM 79/1998 tanggal 14 Desember 1998 untuk tarif pra bayar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tersebut, struktur tarif jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular lainnya terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

Biaya penggunaan telepon bergerak selular terdiri dari:

- Biaya Penggunaan Selular
- Biaya Penggunaan Selular Tetap Lokal
- Biaya Penggunaan Selular Tetap Jarak Jauh
- Biaya Penggunaan Selular Tetap Internasional

#### 46. TARIFF SYSTEM

- a. In 2007, the Government implemented Regulation No. 12/Per/M. KOMINFO/02/2006 of the Minister of Communication and Information dated February 28, 2006 regarding basic telephony tariff for cellular mobile network services. Previously, the tariff for cellular providers are set on the basis of the Decree of Minister of Tourism, Post and Telecommunications (subsequently renamed as "Minister of Communications") No. KM 27/PR.301/MPPT-98 dated February 23, 1998 for post paid tariffs and No. KM 79/1998 dated December 14, 1998 for prepaid tariffs.

Based on the Minister of Communication and Information Regulation Technology Regulation No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006, the tariff structure of cellular services consisted of the following elements:

- Activation fee
- Monthly fee
- Usage fee
- Value added fee

Usage fee of cellular services are grouped into 4 categories:

- Usage fee due to calling to cellular services
- Usage fee due to calling to Local PSTN
- Usage fee due to calling to Long Distance PSTN
- Usage fee due to calling to International destination (IDD)

Formula tarif yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri tersebut merupakan formula tarif batas bawah (floor price). Formula setiap jenis biaya penggunaan adalah sebagai berikut:

- Biaya Penggunaan Selular Batas Bawah = Biaya Originasi + Biaya Terminasi;
- Biaya Penggunaan Selular Tetap Lokal Batas Bawah = Biaya Originasi + Biaya Terminasi Jaringan Tetap Lokal;
- Biaya Penggunaan Selular Tetap Jarak Jauh Batas Bawah = Biaya Originasi + Biaya Terminasi Jaringan Tetap Jarak Jauh;
- Biaya Penggunaan Selular International Batas Bawah = Biaya Originasi + Biaya Terminasi Jaringan Tetap Internasional.

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi. Perjanjian tersebut sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Pebruari 2006, tarif interkoneksi ditetapkan berdasarkan biaya yang harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi dari masing-masing operator. Peraturan tersebut diterapkan oleh seluruh operator terhitung sejak 1 Januari 2007.

Formula of retail tariff as stipulated in the Decree of Minister of Communication and Information is set as floor price. Following are the details of each usage categories:

- Usage fee due to calling to cellular services Floor Price = Originating cost + Terminating cost;
- Usage fee due to calling to Local PSTN Floor Price = Originating cost + Terminating cost of local PSTN;
- Usage fee due to calling to Long Distance PSTN Floor Price = Originating cost + Terminating cost of long distance PSTN;
- Usage fee due to calling to International destination (IDD) Floor Price = Originating cost + Terminating cost of international call.

- b. The Company entered into several bilateral agreements with other domestic telecommunication operators regarding interconnection tariff sharing for each call sent from or terminated on the Company's network. These agreements are in accordance with the prevailing regulation.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 8, 2006, the interconnection tariff is determined using the cost based interconnection tariff which should be included in the Interconnection Offering Document of each operator. The regulation is implemented by all operators effective on January 1, 2007.

**47. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007,  
Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban  
moneter dalam mata uang asing sebagai  
berikut:

**47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2008 and 2007, the Company  
had monetary assets and liabilities in foreign  
currencies as follows:

	2008		2007			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalents Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalents Rp		
<b>Aktiva</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	66.515.272	613.071.263.703	45.060.981	410.866.024.478	Cash and cash equivalents
	SGD	1.135	7.584.009	957	5.752.527	
	THB	8.000	2.338.960	8.000	2.080.000	
	EUR	23.043	335.470.034	-	-	
Bank yang dibatasi penggunannya	USD	3.173	29.245.541	2.019.193	18.411.003.689	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	USD	12.727.923	117.313.268.872	1.305.639	11.904.816.402	Short-term investment
Piutang usaha	USD	269.853	2.487.236.576	152.126	1.387.084.594	Trade accounts receivable
Uang jaminan	USD	57.600	530.903.071	47.693	434.864.774	Refundable deposits
Lain-lain	USD	3.230.648	<u>29.776.882.616</u>	31.705	<u>289.086.828</u>	Others
Jumlah aktiva			<u>763.554.193.381</u>		<u>443.300.713.292</u>	Total assets
<b>Kewajiban</b>						<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	USD	1.809.473	16.677.911.351	89.448	815.590.392	Trade accounts payable
Hutang lain-lain	USD	232.804	2.145.752.993	1.074.672	9.798.859.296	Other accounts payable
	SGD	14.407	96.290.309	14.208	85.404.288	
	THB	400	116.948	400	104.000	
Biaya masih harus dibayar	USD	525.157	4.840.369.580	3.388.215	30.893.747.379	Accrued expense
Hutang obligasi	USD	100.000.000	921.700.000.000	-	-	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	USD	-	-	70.000.000	638.260.000.000	Long-term loan
Hutang kepada pihak hubungan istimewa	USD	4.340	<u>40.001.780</u>	38.751	<u>353.331.618</u>	Accounts payable to related parties
Jumlah kewajiban			<u>945.500.442.961</u>		<u>680.207.036.973</u>	Total liabilities
Kewajiban - Bersih			<u>(181.946.249.580)</u>		<u>(236.906.323.681)</u>	Liabilities - Net

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan  
anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and  
its subsidiary were as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2008	2007	
	Rp	Rp	
1 USD	9.217	9.118	USD 1
1 SGD	6.683	6.011	SGD 1
1 THB	292	260	THB 1
1 EUR	14.559	12.184	EUR 1

#### 48. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 8 Agustus 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian swap dengan Lehman Brothers Special Financing (LBSF) yang berlaku efektif tanggal 15 Agustus 2007 sampai dengan 1 Maret 2013 untuk mengelola risiko pergerakan tingkat bunga dengan nilai notional sebesar USD 100 juta. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan membayar tingkat bunga tetap sebesar 10,45% per tahun secara enam bulanan dan menerima tingkat bunga floating maksimum 11,25% dikalikan dengan Range Accrual per tahun sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian swap.

Pada tanggal 4 Maret 2008, Perusahaan menerima pembayaran dari LBSF atas transaksi ini sebesar US\$ 440.000, dan pada tanggal 31 Maret 2008, nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diestimasi sebesar USD 2.861.547 atau ekuivalen Rp 26.374.877.962 yang dicatat sebagai piutang lain-lain. Nilai wajar ditentukan berdasarkan teknik penilaian dengan menggunakan data pasar Bloomberg.

Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 27.652.247.486 dan disajikan sebagai pengurang beban bunga dan keuangan (Catatan 37).

#### 49. DAMPAK KONDISI EKONOMIS KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Desember 2003. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007, fokus Perusahaan untuk meningkatkan jumlah basis pelanggan agar dapat menghasilkan pendapatan yang memadai untuk menutupi beban usaha. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan memperoleh laba usaha sebesar Rp 2.782.364.095 dan Rp 28.883.570.361 serta defisit masing-masing sebesar Rp 825.180.190.566 dan Rp 827.054.928.977.

#### 48. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

On August 8, 2007, the Company entered into a swap agreement with Lehman Brothers Special Financing (LBSF) effective August 15, 2007 until March 1, 2013 with a notional amount of USD 100 million to manage the exposure to interest rate movement. Based on the agreement, the Company will pay fixed interest rate of 10.45% per annum semi-annually and will receive floating interest rate of 11.25% multiplied by Range Accrual as defined in the swap agreement per annum.

On March 4, 2008, the Company received an amount of USD 440,000 from LBSF resulting from this transaction, and as of March 31, 2008, the fair value of the derivative financial instrument amounted to USD 2,861,547 or equivalent to Rp 26,374,877,962 which was recorded as other accounts receivable. The fair value was determined based on the valuation technique using Bloomberg's market data.

In the three months ended March 31, 2008, the Company recognized gain on change in fair value of derivative financial instrument of Rp 27,652,247,486 which was presented as deduction from interest expense and financial charges (Note 37).

#### 49. EFFECTS OF ECONOMIC CONDITION ON THE ACTIVITIES OF THE COMPANY

The Company started its commercial operations in December 2003. For the three-month periods ended March 31, 2008 and 2007, the Company focuses its effort to increase its subscriber base to generate adequate revenues to cover its operating expenses. For the three-month periods ended March 31, 2008 and 2007, the Company posted income from operations of Rp 2,782,364,095 and Rp 28,883,570,361, respectively, and deficits of Rp 825,180,190,566 and Rp 827,054,928,977, respectively.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Memperluas jaringan telekomunikasi dengan meningkatkan jumlah infrastruktur untuk area Jawa dan selanjutnya untuk area diluar Jawa;
- Meningkatkan aktivitas pemasaran dan penjualan melalui kampanye promosi secara terus menerus dan perluasan jalur penjualan;
- Menciptakan produk-produk inovatif dan bernilai tambah, termasuk pemanfaatan kekuatan grup Mediacom dalam penyediaan media content;
- Melanjutkan pengembangan kualitas dan produktivitas karyawan secara terus menerus; dan
- Efisiensi biaya melalui pengawasan anggaran dan pengembangan sistem dan prosedur.

In response to such condition, the Company has been implementing the following activities:

- Expansion of its telecommunications network by increasing infrastructures in Java and areas outside Java;
- Increase marketing and sales activities through continuous promotion campaigns and sales channel expansions;
- Create innovative and value added products among others, by leveraging Mediacom Group's strength in media content;
- Continuously improve the quality and productivity of its human resources; and
- Be cost efficient through budget monitoring and system improvement.

#### 50. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2007, sebagai berikut:

#### 50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The 2006 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2007 consolidated financial statements, as follows:

	2006		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i> Rp	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i> Rp	
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha	28.925.521.551	43.036.252.557	Trade accounts payable
Hutang lain-lain	28.633.483.181	14.522.752.176	Other accounts payable
Beban operasi			Operating expenses
Operasi dan pemeliharaan	28.922.289.642	28.333.662.732	Operation and maintenance
Karyawan	29.667.708.465	30.531.686.303	Personnel
Umum dan administrasi	13.211.507.906	12.936.156.978	General and administration
Jumlah	<u>129.360.510.745</u>	<u>129.360.510.745</u>	Total

**51. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah merevisi dan menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai berikut:

- PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- PSAK 16 (Revisi 2007), Aset Tetap - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan - Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.
- PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran - Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan transaksi sewa dengan perusahaan penyedia menara. Berdasarkan evaluasi Perusahaan substansi transaksi tersebut tidak dicakup dalam standar akuntansi yang lama, PSAK 30 tentang Akuntansi Sewa Guna Usaha. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007) untuk perlakuan akuntansi transaksi sewa tersebut. Sedang untuk PSAK lainnya, Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang timbul dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

**51. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)**

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant revised and issued several Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), as follows:

- PSAK 13 (Revised 2007), Investment Property - Effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.
- PSAK 16 (Revised 2007), Property, Plant and Equipment - Effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.
- PSAK 30 (Revised 2007), Leases - Effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.
- PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures - Effective for periods beginning on or after January 1, 2009.
- PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement - Effective for periods beginning on or after January 1, 2009.

In 2007, the Company entered into lease arrangements with several tower providers. Based on the Company's evaluation, the substance of the transactions was not covered by the old accounting standard, PSAK 30 regarding Accounting for Leases. Therefore, the Company decided to implement PSAK 30 (Revised 2007) to account for its lease transactions. For the other PSAK, the Company is evaluating the effects of those standards on the Company's consolidated financial statements.

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
(TIDAK DIAUDIT)  
31 MARET 2008 DAN 2007  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. MOBILE-8 TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
(UNAUDITED)  
MARCH 31, 2008 AND 2007  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS  
THEN ENDED - Continued

**52. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

Direksi Perusahaan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2008.

**52. APPROVAL TO ISSUE THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements were approved by the Company's directors and authorized for issue on April 30, 2008.

\*\*\*\*\*